

**MOTIVASI MASYARAKAT DESA BATU GAJAH DALAM  
MENGIKUTI AKTIVITAS DAKWAH KECAMATAN RUPIT  
KABUPATEN MURATARA**

**SKRIPSI**

**Diajukan Untuk Memenuhi Syarat- Syarat  
Guna Memperoleh Gelar Sarjana (S1)  
Dalam Ilmu Dakwah**



**Oleh:**

**ETA ROSA HANI  
NIM. 14521026**

**PROGRAM STUDI KOMUNIKASI PENYIARAN ISLAM  
JURUSAN DAKWAH  
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI  
(STAIN) CURUP  
2018**

Hal : Pengajuan Skripsi

Kepada  
Yth. Bapak Ketua IAIN Curup  
Di  
- Curup

Assalamualaikum Wr.Wb

Setelah diadakan pemeriksaan dari pembimbing terhadap skripsi yang diajukan oleh:

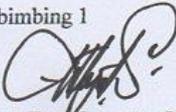
Nama : **Eta Rosa Hani**  
NIM : **14521026**  
Fakultas : **Ushuluddin Adab Dakwah**  
Jurusan : **Komunikasi dan Penyiaran Islam**  
Judul Skripsi : **Motivasi Masyarakat Desa Batu Gajah Dalam Mengikuti Aktivitas Dakwah Kecamatan Rupit Kabupaten Muratara**

Sudah dapat diajukan dalam sidang munaqasyah di Insitut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup.

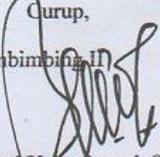
Demikianlah pengajuan skripsi ini dibuat dengan sebenar-benarnya atas perhatiannya saya ucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr.Wb*

Pembimbing 1

  
**Kemas Rez Susanto, M. Pd. I**  
NIP.196909161993031002

Curup, 2018  
Pembimbing II

  
**Bakti Komalasari, S. Ag., M. Pd**  
NIP.19701107200032004

### PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : **Eta Rosa Hani**  
Nomor Induk Mahasiswa : **14521026**  
Fakultas : **Ushuluddin Adab dakwah**  
Jurusan : **Komunikasi Penyiaran Islam**

Dengan ini menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan orang lain untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan penulis juga tidak terdapat karya atau pendapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali secara tertulis diacu atau dirujuk dalam naskah ini dan disebutkan dalam referensi.

Apabila di kemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar, saya bersedia menerima hukuman atau sanksi sesuai peraturan yang berlaku.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Curup, 2018



Penulis,

**Eta Rosa Hani**

**Nim : 14521026**



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI  
(IAIN) CURUP**

Jalan Dr. AK Gani NO. 01 Kotak Pos 108 Telp. (0732) 21010-21759 Fax 21010  
Homepage: <http://www.iaincurup.ac.id> Email: [admin@iaincurup.ac.id](mailto:admin@iaincurup.ac.id) Kode Pos 39119

**PENGESAHAN SKRIPSI MAHASISWA**

Nomor : 0782 /In.34/1/PP.00.9/01/2019

Nama : **Eta Rosa Hani**  
NIM : **14521026**  
Fakultas : **Usuluddin Adab dan Dakwah**  
Prodi : **Komunikasi Penyiaran Islam (KPI)**  
Judul : **Motivasi Masyarakat Desa Batu Gajah Dalam Mengikuti Aktivitas Dakwah Kecamatan Rupit Kabupaten Muratara**

Telah dimunaqasyahkan dalam sidang terbuka Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup, pada:

Hari/Tanggal : **Kamis, 16 Agustus 2018**  
Pukul : **09.30 – 11.00 WIB**  
Tempat : **Ruang Sekretaris Jurusan Dakwah IAIN Curup**

Dan telah diterima untuk melengkapi sebagai syarat-syarat guna memperoleh gelar Sarjana Komunikasi Islam (S. Kom. I) dalam bidang Ilmu Dakwah.



Curup, Januari 2019  
Rektor IAIN Curup,

**Dr. Rahmad Hidayat, M.Ag., M.Pd.**  
NIP.19711211 199903 1 004

**TIM PENGUJI**

**Ketua,**

**Drs. H. Kemas Rezi Susanto, M. Pd. I**  
NIP 19690916 199303 1 002

**Sekretaris,**

**Bakti Komalasari, M. Pd**  
NIP 19701107 200003 2 004

**Penguji I,**

**Drs. Malfuz, M. Pd. I**  
NIP 19600103 199302 1 001

**Penguji II,**

**Cikdin, S.Ag., M. Pd. I**  
NIP 19701211 200003 1 003

## ***Motto***

"jangan menunda-nunda untuk melakukan suatu pekerjaan karena tidak ada yang tahu apakah kita dapat bertemu hari esok atau tidak."

## **PERSEMBAHAN**

### **KUPERSEMBAHKAN SKRIPSIKU UNTUK**

- ❖ Teristimewah Kepada Ayahnda (Mulyadi) dan Ibunda tercinta (Rohmalia) yang telah memberikan banyak dukungan baik materi, maupun motivasi serta uraian do'a disetiap langkahku
- ❖ Untuk kepada adinda tercinta Edia Felisa yang selalu memotivasiku untuk selalu menjadi seseorang kakak yang bisa menjadi contoh untuk adik-adik.
- ❖ Untuk kedua pembimbingku Bunda Bakti Komalasari, M.Pd dan Drs. Kemas Rezi Susanto, M.Pd.I, yang telah meluangkan waktu perhatian, dan kesabaran dalam memberikan bimbingan, bantuan dan arahan padaku sehingga bisa menyelesaikan karya ini
- ❖ Untuk Ibu Yuyun Yumiarty, MT terimah kasih atas motivasi dan doronganya sehingga selalu memberikan semangat untuk menyelesaikan skripsi ini.
- ❖ Untuk wawakku M.Zen, Kahar, Romuna, Misbah, Hatim, yang telah menjadi dukungan motivasi kepadaku selama aku membutuhkan dukungan baik itu materi maupun doa agar aku menjadi orang yang berguna
- ❖ Untuk bibikku, Marpida, Rokida, Ana, Nas,Er, selalu mendukung disetiap kaki aku melangkah dan memberikan motivasi kepadaku
- ❖ Untuk keponakan aku, Aripah, Iqbal, Gufron, Hauzan yang selalu memberikan keceriaan baru untuku
- ❖ Untuk kakakku, Boing Hamkah, Romi Abriansyah, yang selalu menasihati aku agar akan menjadi orang yang sukses.
- ❖ Untuk kekasih hati aku Riski R, terimah kasih atas semangat dan motivasi selama ini sehingga didalam penulisan skripsi ini berjalan dengan lancar.

- ❖ Untuk paman aku, Irul, yang selalu dukungan baik itu materi maupun doa agar aku menjadi orang yang bisa membanggakan kedua orang tua dan keluarga
- ❖ Untuk ayundaku dan Adindaku, Ade, Midai, Mia, Yuli, Endah, Emil, Mitri, Amel, Silvi Karlina, Dora Maryanti yang selalu memberikan motivasi baik itu materi maupun motivasi doa, agar aku menyelesaikan studyku
- ❖ Untuk orang yang sudah dianggap seperti ibu kandung sendiri, Nurmi, yang selalu nasihat dan memotivasi aku agar aku selalu semangat untuk kedepannya, dan mendoakan supaya aku menjadi orang yang sukses
- ❖ Untuk keluarga besar Bapak dan Ibu yang selalu mendoakanku untuk keberhasilanku
- ❖ Untuk seluruh keluarga besar Ma'had Al-Jami'ah IAIN Curup, Ustad Yusefri, Ustad Budi Birahmat, Bunda Archanita, Umi Sri, Ustad Bukhari, Ustad Eki, Ustad Tio, Umi Fitriawati, serta Santriwan dan Santriwati Ma'had Al-Jami'ah.
- ❖ Untuk teman-teman seperjuangan KPI 8A dan 8B, Riski R, Anisa, Ita, Supriyadi, Andi, Irma, Nina, Hesta, Widia, Puput, Arapik. Semuanya yang tak bisa disebut satu persatu yang selalu memberikan motivasi dan masukan
- ❖ Untuk seluruh keluarga besar kamar 9 bawah, santriwati, Ukhti Dora, Ayun, Tesi, Ainun, Dian, Sisi, Nurun, Ayu, Anita, Halimah, Tri Natalia, Tri Lestari, Tina Risanti, Nurlaili, Harmida, Sintia, Dika Ellya, Anisa Sufiana, yang selalu memberikan semangat
- ❖ Untuk sahabat kecilku, Elsa Manora, Rahma Ningsi, selalu memotivasi aku agar aku selalu semangat
- ❖ Terakhir untuk semua yang telah memberikan bantuan dan dorongan yang tak dapat disebutkan satu persatu. semoga

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الحمد لله رب العلمين. وبه نستعين على امور الدنيا والدين. اشهد ان لا اله الا الله واشهد ان محمدا رسولا لله. اللهم صل وسلم على محمد وعلى اله واصحابه اجمعين اما بعد.

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulisan skripsi ini bisa diselesaikan dengan tepat waktu. Shalawat serta salam semoga selalu tercurahkan kepada Nabi besar Muhammad SAW karena berkat beliau kita pada saat ini bisa berada di jalan yang diridhoi Allah SWT dengan jaminan surga bagi setiap pemeluk Islam yang sejati.

*Alhamdulillah*, penulisan skripsi ini bisa berjalan dengan baik dan lancar. Semua ini takkan tercapai tanpa adanya usaha, perjuangan dan dorongan dari semua pihak dan tentunya doa serta tawakkal kepada sang pencipta. Merupakan suatu kebahagiaan dan anugrah yang terindah yang dirasakan penulis setelah akhirnya penulisan skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik. Semua impian dan cita-cita penulis dapat terwujud karena adanya dukungan dari berbagai pihak yang telah senang hati memberikan bantuan spirit, dorongan dan motivasi.

Maka untuk itu pada kesempatan ini penulis sangat perlu untuk mengucapkan ribuan terima kasih yang sedalam-dalamnya kepada semua pihak dengan begitu ikhlasnya telah membantu penulis dalam memperlancar skripsi ini. Rasa terima kasih yang sangat mendalam penulis haturkan kepada :

1. Bapak Ketua Insitut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup, Bapak Dr. Rahmat Hidayah, M.Pd.
2. Bapak Ketua Fakultas Ushuludin Adab Dakwah Insitut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup, Bapak Hariya Toni, S.Sos.I., MA
3. Ibu Ketua Jurusan Komunikasi Penyiaran Islam Insitut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup, Yuyun Yumiarti, MT
4. Drs. Kemas Rezi Susanto M.Pd.I Selaku Pembimbing I, dan Ibu Bakti Komalasari, S.Ag., M.Pd Selaku Pembimbing II, yang telah meluangkan waktu ditengah kesibukannya dalam membimbing skripsi ini.
5. Bapak Sekretaris Jurusan Dakwah Bapak Cikdin, S.Ag., M.Pd selaku spirit moment dalam setiap aktivitas yang penulis lakukan dalam kehidupan ini.
6. Drs. H.Kemas Rezi Susanto, M.Pd.I selaku dosen pembimbing akademik penulis yang telah membangunkan semangat hidup penulis dalam mengejar cita-cita.
7. Bapak Heri Selaku Kades Batu Gajah Kecamatan Rupit Kabupaten Muratara yang telah banyak memberikan arahan, bimbingan dan motivasi selama penulis melakukan penelitian.
8. Kepada sahabat-sahabat terbaikku, Anisa Rosalinda, Riski R, Ita Mustika, dan juga kepada teman-teman Seperjuangan Jurusan Dakwah, Prodi Komunikasi Penyiaran Islam, Angkatan 2014. Terima kasih atas motivasi dan dorongan sahabat-sahabatku semua selama penyusunan skripsi ini.

9. Kepada teman-teman Komunikasi Penyiaran Islam lokal A dan B yang tidak mungkin saya sebutkan satu persatu, yang telah memberikan do'a dan semangat dalam penyusunan skripsi ini. Kepada semua pihak tersebut, semoga amal baik yang telah diberikan dapat diterima disisi Allah SWT dan mendapat limpahan rahmat dari-Nya, Amin.

Curup, Desember 2018  
Penyusun

**Eta Rosa Hani**  
**NIM: Eta Rosa Hani**

**ABSTRAK**  
**MOTIVASI MASYARAKAT DESA BATU GAJAH DALAM MENGIKUTI**  
**AKTIVITAS DAKWAH KECAMATAN RUPIT KABUPATEN MURATARA**  
**Oleh :**  
**ETA ROSA HANI**

Dakwah merupakan suatu yang sangat penting bagi berlangsungnya agama Islam, seiring dengan perkembangan zaman, tentunya para pakar dakwah sudah memikirkan hal yang bisa menjawab permasalahan dakwah di saat ini, karena untuk memotivasi masyarakat untuk mengikuti aktivitas dakwah. Maka dari itu masyarakat Desa Batu Gajah Kecamatan Rupit Kabupaten Muratara mengadakan pembentukan suatu aktivitas dakwah dengan program harian, program mingguan dan program tahunan yang dilaksanakan di Masjid Nurul Hidayah Desa Batu Gajah Kecamatan Rupit Kabupaten Muratara, dengan ini peneliti memfokuskan penelitian kepada motivasi masyarakat dalam mengikuti aktivitas dakwah di Desa Batu Gajah Kecamatan Rupit Kabupaten Muratara. Untuk mengarahkan masyarakat agar termotivasi dan berbuat yang ma'rif dan mencegah perbuatan keji dan mungkar dengan mengikuti semua aktivitas yang telah dilaksanakan dengan pertanyaan peneliti, bagaimana aktivitas dakwah Desa Batu Gajah Kecamatan Rupit Kabupaten Muratara. Dan bagaimana motivasi dalam mengikuti aktivitas dakwah Desa Batu Gajah Kecamatan Rupit Kabupaten Muratara. Tujuannya adalah untuk aktivitas dakwah Desa Batu Gajah Kecamatan Rupit Kabupaten Muratara. Dan untuk mengetahui motivasi yang diberikan oleh da'i dalam aktivitas dakwah Desa Batu Gajah Kecamatan Rupit Kabupaten Muratara.

Penelitian ini menggunakan metode penelitian *deskriptif kualitatif*. Subjek penelitian seluruh yang terlibat terhadap di Desa Batu Gajah Kecamatan Rupit Kabupaten Muratara. Penelitian ini menggunakan dua sumber data, yaitu data primer dan data sekunder. Dalam mengumpulkan data penelitian menggunakan metode wawancara, observasi, dan dokumentasi sehingga reduksi data yang diperoleh kemudian dianalisis serta diambil kesimpulan.

Dari hasil penelitian aktivitas dakwah yang dilaksanakan di Masyarakat Desa Batu Gajah adalah berupa program-program yaitu, program Peringatan Hari Besar Islam (PHBI), program pengajian umum, program pengajian Ibu-ibu. Program yang dilaksanakan tersebut dari hasil penelitian masyarakat di Desa Batu Gajah memiliki motivasi yang tinggi untuk mengikuti aktivitas dakwah yang telah dilaksanakan di Masjid Nurul Hidayah.

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>HALAMAN PENGAJUAN SKIRPSI.....</b>	<b>ii</b>
<b>PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI .....</b>	<b>iii</b>
<b>MOTTO.....</b>	<b>iv</b>
<b>PERSEMBAHAN .....</b>	<b>v</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>vii</b>
<b>ABSTRAK.....</b>	<b>x</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>xi</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang .....	1
B. Fokus Masalah .....	4
C. Pertanyaan Peneliti.....	5
D. Tujuan Penelitian .....	5
E. Manfaat Penelitian .....	5
<b>BAB II LANDASAN TEORI</b>	
A. Pengertian Motivasi .....	7
B. Peranan Motivasi Dalam Proses Dakwah .....	9
C. Jenis Motivasi .....	11
D. Pengertian Aktivitas Dakwah.....	14
1. Pengertian Aktivitas .....	14
2. Pengertian Dakwah .....	15
a. Menurut Bahasa .....	15
b. Menurut Istilah.....	16
c. Bentuk-bentuk Aktivitas Dakwah .....	18
d. Tujuan Dakwah.....	25
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b>	
A. Jenis Penelitian.....	32
B. Subjek Penelitian.....	33
C. Sumber Data.....	34
D. Teknik Pengumpulan Data.....	35
1. Teknik Observasi .....	35
2. Teknik Wawancara .....	36
3. Dokumentasi .....	37
E. Teknik Analisis Data.....	38

## **BAB IV HASIL DAN ANALISIS PENELITIAN**

A. Gambaran Umum Desa Batu Gajah	
1. Sejarah Desa Batu Gajah.....	40
2. Visi Misi.....	43
3. Struktur Pengurus Desa Batu Gajah .....	44
B. Aktivitas Desa Batu Gajah Kecamatan Rupit Kabupaten Muratara	
1. Kondisi Beragama Desa Batu Gajah .....	45
2. Sejarah Masjid Nurul Hidayah .....	51
3. Kegiatan yang dilaksanakan di Masjid Nurul Hidayah .....	56
a. Program Kegiatan PHBI .....	46
b. Program Kegiatan Pengajian Umum.....	58
c. Program Kegiatan Pengajian Ibu-ibu.....	60
C. Motivasi Desa Batu Gajah Dalam Mengikuti aktivitas Dakwah .....	61

## **BAB V PENUTUP**

A. Kesimpulan .....	66
B. Saran.....	67

## **DAFTAR PUSTAKA**

## **LAMPIRAN - LAMPIRAN**

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Islam adalah agama dakwah artinya agama yang selalu mendorong pemeluknya untuk senantiasa aktif melakukan kegiatan dakwah. Maju mundurnya umat Islam sangat dan berkaitan dengan kegiatan dakwah yang dilakukan.<sup>1</sup>

Dakwah merupakan suatu yang sangat penting bagi keberlangsungan agama Islam sebab dakwah Islamiyyah telah dilaksanakan oleh Nabi Saw. Dan diteruskan oleh para sahabat setelah beliau wafat, Khalifaah dan akhirnya diikuti oleh para ulama yang pewaris para Nabi.

Tujuan dakwah Islam adalah mempertemukan kembali fitra manusia dengan agama atau menyadarkan manusia supaya mengakui kebenaran Islam. Di samping tujuan dakwah, fungsi dakwah juga harus mampu mengambil posisi sebagai memotivasi masyarakat menuju kepada tingkah laku atau sikap yang sesuai dengan aktivitas-aktivitas dakwah yang disampaikan.

Kewajiban umat Islam untuk menyampaikan ajaran Islam di sebabkan karena masi banyak umat manusia yang belum meinplementasikan ajaran Islam

---

<sup>1</sup> Munzier Suparta, Harjani Hefni, *Metode Dakwah*, (Jakarta: Kencana, 2006), h. 4

secara sempurna. Sepertinya motivasi masyarakat yang ada di Desa Batu Gajah Kecamatan Rupit Kabupaten Muaratarata.

Aktivitas-aktivitas dakwah yang memotivasi masyarakat Di Desa Batu Gajah Kecamatan Rupit Kabupaten Muratarata:

1. Program Peringati Hari Besar Islam
2. Program Pengajian Umum
3. Program Pengajian Ibu-ibu

Setiap aktivitas yang dilakukan manusia selalu dilatar belakangi oleh sesuatu yang secara umum dinamakan motivasi. Dengan motivasi inilah masyarakat membina, memakmurkan, memperbaiki, mengajak kepada kebaikan, memerintahkan yang ma'ruf dan melarang pada perbuatan yang keji dan mungkar. Dalam Al-Qur'an Surat Ali-Imran ayat 110:

كُنْتُمْ خَيْرَ أُمَّةٍ أُخْرِجَتْ لِلنَّاسِ تَأْمُرُونَ بِالْمَعْرُوفِ وَتَنْهَوْنَ عَنِ الْمُنْكَرِ وَتُؤْمِنُونَ بِاللَّهِ  
 وَلَوْ آمَنَ أَهْلُ الْكِتَابِ لَكَانَ خَيْرًا لَهُمْ مِّنْهُمْ الْمُؤْمِنُونَ وَأَكْثَرُهُمُ الْفَاسِقُونَ ﴿١١٠﴾

*“ kamu adalah umat yang terbaik yang dilahirkan untuk manusia, menyuruh kepada yang ma'ruf, dan mencegah dari yang munkar, dan beriman kepada Allah. Sekiranya ahli kitab beriman, tentulah itu lebih baik bagi mereka, di antara mereka ada yang beriman, dan kebanyakan mereka adalah orang-orang yang fasik.”.*(QS. Ali-Imran ayat 110).<sup>2</sup>

Di jelaskan di atas mengandung suatu dorongan kepada kaum mukminin dan untuk memberikan motivasi supaya tetap memelihara sifat-sifat utama itu

---

<sup>2</sup> Departemen Agama Republik Indonesia, *Al-Qur'an dan Terjemahannya*, (Bandung Di Ponegoro, 2005), h. 64

dan supaya mereka tetap mempunyai semangat tinggi. Umat yang paling baik di dunia ini adalah umat yang mempunyai dua macam sifat, yaitu mengajak kebaikan serta mencegah kemungkaran, dan senantiasa beriman kepada Allah Swt.

Dan motivasi dengan sendirinya lebih berarti menunjuk kepada seluruh proses gerakan, termasuk situasi yang mendorong, dorongan yang timbul dalam diri individu. Situasi tersebut serta tujuan akhir dari gerakan atau perbuatan menimbulkan terjadinya tingkah laku.<sup>3</sup> Dengan adanya aktivitas dakwah yang disampaikan untuk memotivasi masyarakat agar ingin mengikuti aktivitas yang dilaksanakan untuk mendorong dan merubah semua tingkah laku yang buruk. Untuk mengajak kejalan yang ma'ruf dan membuang sifat yang keji dan mungkar.

Berdasarkan hasil observasi peneliti dilapangan ternyata menemukan berbagai masalah dari masyarakat. Bahwa menurut para da'i bahwa kondisi masyarakat Desa Batu Gajah Kecamatan Rupit Kabupaten Muratara belum begitu mendalam tentang agama Islam dalam ini di lihat dari sebagian masyarakat kurang motivasi untuk menghadiri aktivitas dakwah seperti pengajian, phbi, ataupun yang lainnya baik diadakan di masjid, mushallah ataupun dirumah penduduk. jumlah penduduk Desa Batu Gajah sekitar adalah 715 KK . 4015 jumlah laki-laki, dan 300 jumlah perempuan.

---

<sup>3</sup> Ramayulis, *Psikologi Agama*, (Jakarta, Radar Jaya Offset, 2004), h. 79

Menurut para da'i juga ini kemungkinan dikarenakan masyarakat yang sebagian besar mata pencarian adalah petani pulang kerumah menjelang magrib sehingga mereka merasa lelah untuk mengikuti acara yang diadakan tersebut. Sedangkan untuk diadakan acara siang haripun mereka sibuk beraktivitas dikebun, dan sebagian mereka lebih mengutamakan mencari rizki ketimbang mengikuti acara demikian.<sup>4</sup>

Dari latar belakang penjelasan diatas maka peneliti mempunyai ketertarikan untuk melakukan penelitian lebih lanjut tentang: **MOTIVASI MASYARAKAT DALAM MENGIKUTI AKTIVITAS DAKWAH DESA BATU GAJAH KECAMATAN RUPIT KABUPATEN MURATARA.**

#### **B. Fokus Masalah.**

Menurut Fillmore H. Sandford adalah melihat asal kata motivasi, yaitu motion yang berarti gerakan. Karenanya ia mengartikan motivasi sebagai suatu kondisi yang menggerakkan suatu organisme dan mengarahkannya kepada suatu tujuan.<sup>5</sup> Jadi fokus masalah disini motivasi masyarakat dalam mengikuti aktivitas dakwah di Desa Batu Gajah Kecamatan Rupit Kabupaten Muratara. Untuk mengarahkan masyarakat agar termotivasi dan berbuat yang ma'ruf dan mencegah perbuatan keji dan mungkar dengan mengikuti semua aktivitas yang telah dilaksanakan.

---

<sup>4</sup> Ustad Fahrul Rozi, wawancara, tanggal 30 desember 2017

<sup>5</sup> Faizah, Lalu Muchsin Effendi, *Psikologi Dakwah*, (Jakarta: Putra Utama, 2006), h. 107

### **C. Pertanyaan Peneliti**

Adapun pertanyaan masalah yang akan di teliti dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana aktivitas dakwah Desa Batu Gajah Kecamatan Rupit Kabupaten Muratara ?
2. Bagaimana motivasi masyarakat dalam mengikuti aktivitas dakwah Desa Batu Gajah Kecamatan Rupit Kabupaten Muratara ?

### **D. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan batasan dan rumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian yang hendak dicapai ialah :

1. Untuk mengetahui aktivitas dakwah Desa Batu Gajah Kecamatan Rupit Kabupaten Muratara
2. Untuk mengetahui motivasi masyarakat yang diberikan oleh da'i dalam aktivitas dakwah Desa Batu Gajah Kecamatan Rupit Kabupaten Muratara.

### **E. Manfaat Penelitian**

Adapun penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat :

1. Secara teoritis

Dalam penulisan ini diharapkan dapat berguna secara akademis, yaitu untuk menambah wawasan keilmuan dakwah, khususnya tentang motivasi masyarakat dan aktivitas dakwah untuk menambah wawasan pengetahuan.

2. Secara praktis

- a. Bagi da'i, penelitian ini diupayakan agar menjadi acuan dalam memotivasi masyarakat agar selalu aktif dalam segala aktivitas.
- b. Bagi masyarakat, hasil penelitian ini menjadi salah satu pengetahuan khususnya tentang ajaran Islam.
- c. Bagi peneliti, hasil penelitian ini menjadi salah satu pengalaman yang akan memperluaskan pengetahuan khususnya bagaimana cara memotivasi masyarakat Desa Batu Gajah Kecamatan Rupit Kabupaten Muratara.

## BAB II

### LANDASAN TEORI

#### A. Pengertian Motivasi

Istilah motif mengacu pada sebab atau mengapa seseorang berperilaku. Dari kata motif ini terbentuk kata motivasi. Sartain dalam *Psychology Understanding of Human Behavior* seperti yang dikutip oleh Faizah, Lalu Muchsin Effendi menjelaskan bahwa yang dimaksud dengan motivasi adalah suatu pertanyaan yang kompleks di dalam suatu organisme mengarahkan tingkah laku ke suatu tujuan atau perangsang.<sup>6</sup> Dan motivasi dengan sendirinya lebih berarti menunjuk kepada seluruh proses gerakan, termasuk situasi yang mendorong, dorongan yang timbul dalam diri individu. Situasi tersebut serta tujuan akhir dari gerakan atau perbuatan menimbulkan terjadinya tingkah laku.<sup>7</sup>

Motivasi adalah proses yang menjelaskan intensitas, arah, dan ketekunan seseorang individu untuk mencapai tujuannya. Tiga elemen utama dalam definisi ini diantaranya adalah intensitas, arah, dan ketekunan. Dalam hubungan antara motivasi dan intensitas, intensitas terkait dengan beberapa giat seseorang berusaha, tetapi intensitas tinggi tidak menghasilkan prestasi kerja yang memuaskan kecuali upaya tersebut dikaitkan dengan arah yang menguntungkan organisasi. Sebaliknya elemen yang terakhir, ketekunan,

---

<sup>6</sup> Faizah, Lalu Muchsin Effendi, *Psikologi Dakwah*, (Jakarta: Putra Utama, 2006), h. 103

<sup>7</sup> Ramayulis, *Psikologi Agama*, (Jakarta, Radar Jaya Offset, 2004), h. 79

merupakan ukuran mengenai beberapa lama seseorang dapat mempertahankan usahanya.<sup>8</sup>

Motivasi juga bisa diartikan, dorongan yang timbul pada seseorang untuk melakukan suatu tindakan dengan tujuan tertentu, yaitu usaha-usaha yang dapat menyebabkan seseorang atau kelompok orang tertentu melakukan suatu karena ingin mencapai tujuan yang dikehendaki atau mendapat kepuasan dengan kepribadiaanya.<sup>9</sup>

Oleh karena motivasi dipandang sangat penting dalam kehidupan manusia, para psikologi memberikan pengertian teori-teori sebagai berikut:

a. Sigmund Freud

Sigmund Freud adalah seseorang tokoh psikoanalisis yang berpendapat bahwa dasar dari motivasi tingkah laku manusia adalah insting (naluri).<sup>10</sup>

b. Fillmore H. Sandford

melihat asal kata motivasi, yaitu motion yang berarti gerakan. Karenanya ia mengartikan motivasi sebagai suatu kondisi yang menggerakkan suatu organisme dan mengarahkannya kepada suatu tujuan.<sup>11</sup>

Dengan pengertian tersebut, menurut peneliti pengertian tentang motivasi adalah:

---

<sup>8</sup> <https://id.m.wikipedia.org/wiki/motivasi>

<sup>9</sup> Nelson, *Manajemen Dakwah*, (Curup: LP2 STAIN CURUP. 2010), h. 74

<sup>10</sup> Faizah, *Op, Cit*, h. 107

<sup>11</sup> Faizah, *Ibid*, h. 110

- a. Motivasi merupakan faktor penggerak maupun dorongan yang dapat memicu timbulnya rasa semangat dan juga mampu merubah tingkah laku manusia atau individu untuk menuju pada hal yang lebih baik untuk dirinya sendiri.
- b. Motivasi adalah suatu dorongan atau keinginan seseorang didalam melakukan suatu keinginan atau usaha demi tercapainya tujuan yang diinginkan.

Jadi, motivasi merupakan proses psikologi yang mencerminkan interaksi antar sikap, kebutuhan persepsi dan keputusan yang terjadi pada seseorang. Motivasi muncul karena sebagai akibat dari proses psikologi yang timbul disebabkan karena faktor dalam diri seseorang yang disebutkan intristik, dan faktor diluar diri seseorang disebut faktor ekstrinsik.

## **B. Peranan Motivasi Dalam Proses Dakwah**

Berdasarkan pembahasan tentang pengertian, teori dan kalsifikasi diatas, dapat dipahami bahwa setiap motif berkaitan dengan tujuan (suatu cita-cita), semakin berharga tujuan seseorang makin kuat pula motifnya.<sup>12</sup>

Tujuan motivasi secara umum adalah untuk menggerakkan atau menggugah seseorang agar timbul keinginan dan kemauan untuk melakukan sesuatu sehingga dapat memperoleh hasil atau mencapai tujuan tertentu. Tujuan motivasi bagi seseorang da'i adalah menggerakkan atau memacu objek dakwah (mad'u) agar timbul kesadaran yang membawa perubahan tingkah laku sehingga

---

<sup>12</sup> Faizah, *Ibid*, h. 125

tujuan dakwah dapat tercapai. Dalam proses dakwah diharapkan seorang da'i mampu menggerakkan atau menimbulkan kekuatan dalam diri mad'u dan memimpin mad'u untuk bertindak sesuai dengan ajaran-ajaran agama yang disampaikan. Selanjutnya seorang da'i dituntut untuk mengarahkan tingkah laku mad'u sesuai dengan tujuan dakwah kemudian menompang tingkah laku mad'u dengan menciptakan lingkungan yang dapat menguatkan dorongan-dorongan tersebut.<sup>13</sup>

Motivasi memiliki beberapa peran dalam kehidupan manusia, setidaknya ada empat peran motivasi itu adalah:

1. Motivasi berfungsi sebagai pendorong manusia dalam berbuat sesuatu sehingga menjadi unsur penting dari tingkah laku atau tindakan manusia
2. Motivasi berfungsi untuk menentukan arah dan tujuan
3. Motivasi berfungsi sebagai penyeleksi atas perbuatan yang akan dilakukan oleh manusia baik atau buruk
4. Motivasi berfungsi sebagai penguji sikap manusia dalam beramal, benar atau salah.<sup>14</sup>

### **C. Jenis Motivasi**

---

<sup>13</sup> Faizah, *Ibid*, h. 126

<sup>14</sup> Ramayulis, *Op,Cit*, h. 80

Menurut Ramayulis dalam buku “*Psikologi Agama*”, membagi motivasi itu menjadi dua kategori, yaitu motivasi beragama yang rendah dan motivasi beragama yang tinggi.

Diantara motivasi beragama yang rendah dalam Islam adalah sebagai berikut:<sup>15</sup>

1. Motivasi beragama karena didorong oleh perasaan jab dan riya. Seperti motivasi orang dalam beragama karena ingin kepada kemuliaan dan keriya’an dalam kehidupan masyarakat.
2. Motivasi beragama karena ingin mematuhi orang tua dan menjauhkan larangannya.
3. Motivasi beragama karena demi gengsi atau prestise, seperti ingin mendapat predikat alim atau taat.
4. Motivasi beragama karena didorong oleh keinginan untuk melepaskan diri dari kewajiban agama. Dalam hal ini orang menganggap agama itu sebagai suatu beban, sesuatu yang wajib, dan tidak menganggapnya sebagai suatu kebutuhan yang penting dalam hidup.<sup>16</sup>

Sedangkan diantara motivasi beragama yang tinggi dalam Islam adalah sebagai berikut:

1. Motivasi beragama karena didorong oleh keinginan untuk mendapatkan surga dan menyelamatkan diri dari azab neraka. Motivasi beragama itu dapat

---

<sup>15</sup> Ramayulis, *Ibid*, h. 81

<sup>16</sup> Ramayulis, *Ibid*, h. 80-81

didorong manusia mencapai kebahagiaan jiwanya, serta membebaskan dari gangguan dan penyakit kejiwaan. Orang yang bercita-cita untuk masuk surga maka ia akan mempersiapkan diri dengan amal ketaqwaan, serta berusaha membebaskan dirinya dari perbuatan dosa dan maksiat. Di dalam Islam, ketaqwaan itu merupakan pokok bagi tumbuhnya kesejahteraan dan kebahagiaan jiwa sedangkan kejahatan merupakan pokok bagi timbulnya kesengsaraan dan ketidak bahagiaan jiwa manusia.

2. Motivasi beragama karena didorong oleh keinginan untuk beribadah dan mendekati diri kepada Allah. Tingkatan motivasi ini lebih tinggi kualitasnya dari pada yang pertama karena memotivasi seseorang dalam beragama adalah keinginan untuk benar benar menghamba atau mengabdikan diri serta mendekati jiwanya kepada Allah.
3. Motivasi beragama karena didorong oleh keinginan untuk mendapatkan keridhaan Allah dalam hidupnya. Motivasi orang dal hal ini didorong oleh rasa ikhlas dan benar kepada Allah sehingga motivasinya dalam beribadah dan beragama semata-mata karena keinginan untuk mendapatkan keridhaan Allah.
4. Motivasi beragama karena didorong oleh keinginan untuk mendapatkan kesejahteraan dan kebahagiaan hidup. Seseorang mempunyai motivasi kategori ini merasakan agama itu sebagai suatu kebutuhan dalam kehidupannya yang

mutlak dan bukan merupakan sesuatu kewajiban atau beban, akan tetapi bahkan sebagai permata hati.

5. Motivasi beragama karena didorong oleh kecintaan (*mahabbah*) kepada Allah Swt.<sup>17</sup>

Seseorang yang mempunyai motivasi *mahabbah* ini, melakukan ibadah ini bukan semata-mata karena takut (*al khauf*), yaitu takut karena dimasukkan ke neraka, atau juga bukan terhadap (*al-rajaa*), yaitu mengharapkan masuk surga, tetapi ia beribadah karena cinta (*al-mahabbah*) kepada Allah Swt. Jika cinta Allah telah diraih maka dengan sendirinya.<sup>18</sup>

## **D. Pengertian Aktivitas Dakwah**

### **1. Pengertian Aktivitas**

Aktivitas dalam kamus Besar Bahasa Indonesia. Aktivitas adalah keaktifan, kegiatan-kegiatan, kesibukan atau biasa juga berarti kerja atau salah satu kegiatan kerja yang dilaksanakan tiap bagian dalam tiap suatu organisasi atau lembaga.<sup>19</sup>

---

<sup>17</sup> Ramayulis, *Ibid*, 82

<sup>18</sup> Ramayulis, *Ibid*, h. 83

<sup>19</sup> Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 1990), h. 17

Menurut Sriyono aktivitas adalah “segala kegiatan yang dilaksanakan baik secara jasmani maupun rohani. Aktivitas adalah segala kegiatan yang dilaksanakan baik secara jasmani maupun rohani”.<sup>20</sup>

Aktivitas adalah usaha-usaha yang dikemukakan untuk melaksanakan semua rencana dan kebijaksanaan yang telah dirumuskan dan ditetapkan untuk melengkapi segala kebutuhan alat-alat yang diperlukan, siapa yang akan melaksanakan, ditempat mana pelaksanaanya, kapan waktu dimulai dan berakhir, dan sebagaimana cara yang harus dilaksanakan.<sup>21</sup>

Menurut peneliti disimpulkan aktivitas adalah kegiatan atau keaktifan. Jadi segala sesuatu yang dilakukan atau kegiatan-kegiatan yang terjadi baik fisik maupun non-fisik, merupakan suatu aktivitas.

Dari beberapa defenisi motivasi masyarakat dalam aktivitas dakwah adalah suatu kegiatan untuk mengembangkan dan meningkatkan kemampuan yang mengandung ajakan atau seruan kepada orang lain untuk mengetahui, menghayati dan mengamalkan ajaran-ajaran Islam dalam kehidupan sehari-hari, serta untuk meraih kebahagiaan di dunia dan akhirat. Dengan aktivitas dakwah maka untuk memotivasi masyarakat untuk mengikuti semua aktivitas yang ada.

## **2. Pengertian Dakwah**

---

<sup>20</sup> Rosyad Saleh, *Manajemen Dakwah Islam*, (Jakarta: Bulan Bintang, 1997),, h. 9

<sup>21</sup><https://www.google.co.id/search?q=pengertian+aktivitas&oq=pengertian+aktivitas&aqs=chrome..69i57j0l3.4224j0j4&client=ms-android-xiaomi&sourceid=chrom>

### a. Menurut Bahasa

Adapun defenisi dari dakwah dari segi bahasa “Da’wah” berarti panggilan, seruan atau ajakan. Bentuk perkataan tersebut dalam bahasa Arab disebut masdar. Sedangkan bentuk kata kerja (fi’il) adalah berarti: memanggil, menteruh atau mengajak (da’a yad’u da’wa’tan) orang yang berdakwah biasanya disebut da’i dan orang yang menerima dakwah atau orang yang didakwahi disebut dengan *mad’u*.<sup>22</sup>

Dengan demikian dakwah secara etimologi (bahasa) adalah proses penyampaian pesan-pesan tertentu yang berupa ajakan, panggilan atau seruan. Dengan tujuan agar orang lain memenuhi ajakan, seruan atau panggilan tersebut.

### b. Menurut Istilah

Pengertian dakwah secara termonologi (istilah) ada beberapa pakar ilmu dakwah yang telah mencoba untuk merumuskan istilah tersebut, diantaranya:

1. Prof. Toha Yahya Oemar menyatakan bahwa dakwah Islam sebagai upaya mengajak umat dengan cara bijaksana kepada jalan yang benar sesuai dengan perintah tuhan untuk kemaslahatan di dunia dan akhirat.
2. Syaikh Ali Mahfudz, dalam kitabnya Hidayah Musyridin memberikan defenisi dakwah sebagai berikut: dakwah Islam yait mendorong manusia agar berbuat baik dan mengikuti petunjuk (hidayah), menyeru mereka berbuat kebaikan dan

---

<sup>22</sup> Ahmad Warison Munawir, *Kamus Al-Munawair*, (Surabaya: Pustaka progresif, 1997), h. 406-407

mencegah dari kemungkaran, agar mereka mendapat kebahagiaan di dunia dan akhirat.

3. Prof. Dr. Hamka mengatakan bahwa dakwah adalah seruan, panggilan untuk menganut suatu pendirian yang ada dasarnya berkonotasi positif dengan substansi terletak pada aktivitas yang memerintahkan amar ma'ruf nahi mungkar.
4. Hamzah Yaqub mengatakan bahwa dakwah adalah mengajak umat manusia dengan hikmah (kebijaksanaan) untuk mengikuti petunjuk Allah dan Rasulnya.
5. Muhammad Natsir mengatakan bahwa dakwah mengandung arti kewajiban yang menjadi tanggung jawab seorang muslim dalam amar ma'ruf nahi mungkar.<sup>23</sup>

Dari beberapa defenisi dakwah diatas, meskipun terdapat kesamaan ataupun perbedaan dalam perumusan. Namun dapat dikaji bersamaan dan perbedaan tersebut dapat disimpulkan sebagai berikut:

- a. Proses penyebaran agama Islam kepada orang lain supaya mereka memeluk agama Islam.
- b. Usaha yang dilakukan atau yang diselenggarakan berupa mengajak orang untuk beriman dan mentaati perintah Allah SWT, *amar ma'ruf* atau perbaikan dan mencegah perbuatan *nahi mungkar*.
- c. Dakwah itu merupakan suatu aktivitas atau usaha yang dilakukan dengan sengaja atau sadar.

---

<sup>23</sup> Wahidin Syaputra, *Pengantar Ilmu Dakwah*, ( Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2011), h. 1-2

- d. Dakwah merupakan aktivitas yang bersifat menyeruh, mengajak atau memanggil dengan metode tersendiri sesuai dengan kaidah Islam.
- e. Usaha tersebut dimaksud untuk mencapai dakwah itu sendiri yaitu kebahagiaan manusia didunia maupun diakhirat.

Dengan demikian dakwah menurut istilah merupakan sebuah upaya dan kegiatan baik dalam wujud ucapan maupun perbuatan, yang mengandung ajakan atau seruan kepada orang lain untuk mengetahui, mengamalkan ajaran-ajaran Islam dalam kehidupan sehari-hari, untuk meraih kebahagiaan didunia dan akhirat.

### **c. Bentuk-bentuk Aktivitas Dakwah**

Seiring dengan perkembangan kajian keilmuan dakwah, pengklasifikasi bentuk (ragam) kegiatan dakwah sesuai dengan karakteristik baik pola, teknik, pendekatan media atau sasaran dakwahnya, paling tidak dapat dikategorisasikan dalam empat bentuk yaitu:

#### **1. Tabligh Islam**

Tabligh artinya menyampaikan atau penyampaian, yaitu penyampaian ajaran/agama Allah kepada manusia. Sedangkan orang yang

menyampaikan ajaran Allah kepada manusia tersebut disebut *Mubaligh* (laki-laki) *Muballighah* (perempuan).<sup>24</sup>

Tabligh dalam pengertian peringatan sebagaimana terdapat dalam surah Al-Imran ayat 104:

وَلْتَكُنْ مِنْكُمْ أُمَّةٌ يَدْعُونَ إِلَى الْخَيْرِ وَيَأْمُرُونَ بِالْعُرْفِ وَيَنْهَوْنَ عَنِ الْمُنْكَرِ وَأُولَئِكَ هُمُ الْمُفْلِحُونَ ﴿١٠٤﴾

.Artinya: *Dan hendaklah ada di antara kamu segolongan umat yang menyeru kepada kebajikan, menyuruh kepada yang ma'ruf dan mencegah dari yang mungkar, merekalah orang-orang yang beruntung.*<sup>25</sup>

#### Penjelasan Ayat:

يَدْعُونَ : Menyeru

يَأْمُرُونَ : Menyuruh

يَنْهَوْنَ : Mencegah

Setelah dalam ayat-ayat sebelumnya Allah mengecam Ahl al-kitab yang memilih kesesatan dan berupaya menyesat orang lain, maka pada ayat ini, Allah memerintahkan orang yang beriman untuk menempuh jalan yang berbeda, yaitu menempuh jalan luas dan lurus serta mengajak orang lain menempuh jalan kebajikan dan makruf.<sup>26</sup>

<sup>24</sup> Ngandri Yusro, Hariya Toni, *Etika Komunikasi Dakwah*, (Curup: LP2 STAIN CURUP 2013),h. 176

<sup>25</sup> Departemen Agama Republik Indonesia, *Al-Qur'an dan Terjemahannya*, ( Bandung: Di Ponegoro, 2005), h. 63

<sup>26</sup> Hardivizon, *Tafsir Ayat-ayat Dakwah*, (Curup: LP2 STAIN CURUP, 2014), h, 29

Maksud dari ayat tersebut adalah hendaknya terdapat suatu golongan yang memilihi tugas menegakkan dakwah, memerintahkan kebaikan dan mencegah kemungkaran. Sasaran perintah ayat ini adalah seluruh orang mukmin yang mukallaf, yaitu hendaknya menyiapkan suatu kelompok yang akan melaksanakan perintah ini. hal yang demikian didasarkan pada padangan bahwa pada setiap orang terdapat kehendak dan aktivitas di dalam melaksanakan tugas tersebut.<sup>27</sup> Dan mendekatkan caranya dengan penuh ketaatan, sehingga jika mereka melihat kesalahan segera mereka kembali ke jalan yang benar. Orang-orang Islam generasi pertama melaksanakan tugas tersebut dalam rangka mendekati diri kepada Allah dengan melaksanakan kegiatan sosial pada umumnya. Mereka telah berkhotbah di atas mimbar. Mereka berkata, jika engkau melihat orang yang menyimpang, maka segera meluruskannya.<sup>28</sup>

Kata *minkum* pada ayat di atas, ada ulama yang memahaminya dalam arti sebagian, sehingga dengan demikian perintah berdakwah yang dipesankan oleh ayat ini tidak tertujuh pada setiap orang. Bagi yang memahami demikian maka ayat ini buat mereka mengandung dua macam perintah, yang pertama kepada seluruh umat Islam agar membentuk dan menyiapkan satu kelompok khusus yang bertugas melaksanakan dakwah, sedang perintah kedua adalah kepada kelompok khusus itu untuk

---

<sup>27</sup> Abuddin Nata, *Tafsir Ayat-ayat Pendidikan*, (Jakarta: PT RajaGrafindo, 2012), 172

<sup>28</sup> *Ibid*, Abuddin, h. 173

melaksanakan dakwah kepada kebajikan (ma'ruf) dan mencegah kemunkaran.<sup>29</sup>

Dalam perkembangan ilmu dakwah, selanjutnya tabligh diartikan lebih spesifik dan menjadi salah satu bentuk dakwah diantara bentuk-bentuk dakwah yang lain secara keilmuan dapat dibedakan walaupun dalam tataran praktis merupakan satu kesatuan. Tabligh merupakan bentuk Islam melalui media mimbar atau media masa (baik elektronik atau cetak), dengan sasaran orang banyak atau khlayak. Tabligh pada prinsipnya bersifat kontiyu, artinya banyak aktivitas dakwah yang senantiasa terus menerus harus dilaksanakan. Kaum muslimin punya kewajiban untuk terus menerus menyampaikan (tabligh) ajaran islam sampai akhir hayatnya. Akan tetapi tabligh dilihat dari sifat kegiatan praktisnya dalam beberapa kondisi bersifat insidental, oral, seremonial, bahkan kolosal, terutama tabligh dalam kategori ceramah dan pidato misalnya. Karakteristik lain dari dakwah tabligh adalah dari aspek orientasi materi yang biasanya atas dasar pola kecenderungan masalah yang berkembang dalam masyarakat secara umum dalam semua segi kehidupan.<sup>30</sup>

---

<sup>29</sup> *Op,Cit*, Hardivizon, h, 30

<sup>30</sup> Enjang, Aliyundin, *Dasar-dasar Ilmu Dakwah*, (Bandung: Widya Padjadjaran, 2009), h.

Diantara metode tabligh adalah *khithabah*, dilihat dari segi bahasa kata *khithabah* berasal dari kata (*Khathaba, yakhthubu, khithbatan dan khithaabatan*), berarti, berkhotbah, berpidato, meminang melamarkan, bercakap-cakap, mengirim surat. Poerwadarminta mengartikan *Khithabah* dalam bahasa Indonesia sinonim dengan kata pidato, terutama tentang menguraikan sesuatu ajaran Islam. Dan secara bahasa *khithabah* juga terkadang diartikan sebagai pengajaran, pembicaraan dan nasihat.<sup>31</sup>

Tabligh terbentuk kegiatan pidato yang disampaikan satu atau beberapa orang yang memiliki pengetahuan agama yang mendalam kepada khalayak yang ramai. Orang yang melakukan tabligh disebut mubaligh bagi laki-laki dan mubalighah untuk perempuan.<sup>32</sup>

Agar apa yang disampaikan dapat diterima dengan baik dan menarik minat pendengar maka seseorang mubaligh atau mubalighah juga diharapkan untuk memiliki kemampuan komunikasi dan retorika yang baik. Seperti menggunakan bahasa dan istilah yang mudah dipahami, seperti suara yang jelas, tidak terlalu tegang, dan lain sebagainya.

Menurut peneliti dapat disimpulkan bahwa tabligh adalah mengajak atau menyampaikan sekaligus memberikan suatu contoh

---

<sup>31</sup> Enjang, *Ibid*, h. 56-57

<sup>32</sup> [www.defenisimenurutparahahli.com/pengertian-tabligh-dan-contohnya/](http://www.defenisimenurutparahahli.com/pengertian-tabligh-dan-contohnya/) diakses tgl 1-Maret-2018.

kepada orang lain untuk melakukan perbuatan yang benar didalam kehidupan.

## 2. Irsyad Islam

Irsyad secara bahasa berarti bimbingan. Sedangkan irsyad secara istilah adalah proses penyampaian dan internalisasi ajaran Islam melalui kegiatan bimbingan, penyuluhan dan psikoterapi islami dengan sasaran individu atau kelompok kecil. Dalam Irsyad ada proses memberitahukan kenalkan dan bimbingan (memberikan bantuan) pengalaman ajaran Islam terhadap seorang individu, dua orang individu, tiga orang individu, dan problem psikologis (istisyah).<sup>33</sup> Dengan dibimbingan suatu aktivitas dakwah, maka masyarakat terdorong untuk mengikuti semua aktivitas yang ada.

## 3. Tatwir Islam

Tathwir menurut bahasa berarti pengembangan, menurut istilah berarti kegiatan dakwah dengan pentransformasian ajaran Islam melalui aksi amal shaleh berupa pemberdayaan (*taghyir tamkin*) sumber daya manusia dan sumber daya lingkungan, dan ekonomi umat dengan mengembangkan prantara-prantara sosial, ekonomi, dan lingkungan atau pengembangan kehidupan muslim dalam aspek-aspek kultur universal. Dakwah tathwir diantaranya dapat dilakukan melalui pendidikan dan

---

<sup>33</sup> *Ibid*, h. 60

pelatihan pemberdayaan umat, pendamping desa tinggal, pengembangan ekonomi syariah, pengadaan sarana-sarana pendidikan, keagamaan dan lain-lain.<sup>34</sup>

Salah satunya pengembangan dakwah melalui pendidikan melalui ceramah, pengajian, semuanya berbentuk pendidikan, dengan mengajak, memotivasi masyarakat harus dengan ilmu-ilmu yang luas agar masyarakat mudah untuk memahami materi yang disampaikan oleh pakar dakwah dan dilaksanakan di Masjid untuk tempat berdakwah.

Untuk lebih dalam memahami pendekatan, bentuk dakwah dan macam fokus kegiatan dakwah Islamiyah, secara komprehensif dapat dilihat dalam tabel berikut

<b>Pendekatan Dakwah (Pohon)</b>	<b>Bentuk Dakwah (Dahan)</b>	<b>Fokus Kegiatan Dakwah (Ranting)</b>
<i>Da'wah bi Ahsan al-Amal</i>	1. Tadbir Islam (trans formasi= Pelebagaan dan pengelolaan kelembagaan Islam)	1. Pengelolaan Majelis ta'lim 2. Pengelolaan masjid 3. Pengelolaan organisasi kemasyarakatan

---

<sup>34</sup> *Ibid*, h. 62-63

	2. Tahwir / Tamkin  Islam (transformasi pemberdayaan)	1. Pemberdayaan SDI  2. Pemberdayaan lingkungan hidup  3. Pemberdayaan ekonomi umat
--	---	---

Sumber: Syukriadi sambas, Tahun 2004.<sup>35</sup>

Berdasarkan program yang telah dilaksanakan di atas, dapat disimpulkan bahwa setiap orang yang menjalankan aktivitas dakwah, hendaknya memiliki kepribadian yang baik sebagai seorang da'i dan didukung dengan pengetahuan yang memadai. Agar semua aktivitas yang dilaksanakan oleh para da'i akan diterima baik oleh masyarakat. Agar masyarakat tersebut termotivasi dengan adanya aktivitas dakwah.

#### **d. Tujuan Dakwah**

Adapun tujuan program kegiatan dakwah dan penerangan Agama tidak lain adalah untuk menumbuhkan pengertian, kesadaran, penghayatan dan pengalaman ajaran agama yang dibawakan oleh aparat dakwah atau penerang agama.

Oleh karena itu ruang lingkup dakwah dan penerang agama adalah menyangkut masalah pembentukan sikap mental dan pengembangan motivasi yang bersifat positif dalam segala lapangan hidup manusia. Usaha demikian

---

<sup>35</sup> *Ibid*, h. 64

tidak bisa terlepas dari studi psikologi dakwah, sedangkan menurut psikologi dakwah itu sendiri adalah merupakan ilmu pengetahuan tentang segala sesuatu yang menyangkut jiwa dari pada da'i serta sasaran dakwah/penerang agama baik secara individual maupun kelompok sosial, merupakan pengetahuan yang lebih bersifat praktis dari pada teoritis. Sifat demikian membawa kepada fleksibilitas yang luas dengan memperhatikan faktor-faktor situasi dan kondisi sasaran studi yang dihidupi, justru oleh karena manusia adalah makhluk yang hidup menurut waktu dan tempat.<sup>36</sup>

Dakwah merupakan suatu rangkaian atau proses, dalam rangka mencapai suatu tertentu. tujuan ini dimaksud untuk pemberi arah atau pedoman bagi gerak langkah kegiatan dakwah . sebab tanpa tujuan yang jelas seluruh aktivitas dakwah akan sia-sia (tiada artinya).<sup>37</sup>

Adapun faktor situasi dan kondisi tersebut banyak menyangkut kepada masalah kecenderungan, keinginan, kemauan/kehendak, perhatian, minat, perasaan, dan segala aspek kejiwaan yang mengandung tendensi perkembangan dalam lapangan hidup manusia, seperti *instink curiosity* (naluri ingin mengetahui hal-hal yang belum tahu), *instink reproduction* (naluri untuk menghasilkan kembali), *instink constuctions* (naluri suka membangun),

---

<sup>36</sup> Arifin, *Psikologi Dakwah*, (Jakarta: Sinar Grafika Offset, 1991), h. 4

<sup>37</sup> <https://www.google.co.id/pdf+tujuan+dakwah&oq=+tujuan+dakwah&mobile-gws-lite>.

*isntink gregarious* (naluri untuk berkumpul/berorganisasi), *isntink acquisition* (naluri untuk mencari/memperoleh segala yang dibutuhkan) dan sebagainya

Semua kemampuan dan tendensi kejiwaan tersebut dirangsang dan digerakan ke arah tujuan dakwah/penerangan agama tersebut di atas. Dengan demikian maka tugas psikologi dakwah adalah memberikan landasan dan pendoman kepada metodologi dakwah, karena metodologi baru dapat efektif dalam penerapannya bilamana didasarkan atas kebutuhan-kebutuhan hidup manusia sebagaimana ditunjukkan kemungkinan pemuasannya oleh psikologi.<sup>38</sup>

Menurut Al-Qur'an salah satu tujuan dakwah dapat ditemukan dalam surat Al-Maidah Ayat 2:

وَلَا تَعَاوَنُوا عَلَى الْإِثْمِ وَالْعُدْوَانِ وَاتَّقُوا اللَّهَ إِنَّ اللَّهَ شَدِيدُ الْعِقَابِ ﴿٢﴾

*Artinya: dan tolong-menolonglah kamu dalam (mengerjakan) kebajikan dan takwa, dan jangan tolong menolong dalam berbuat dosa dan pelanggaran. Dan bertakwalah kamu kepada Allah, sesungguhnya Allah amat berat siksaan-Nya.*<sup>39</sup>

### Penjelasan Ayat

وَتَعَاوَنُوا : Tolong menolonglah kamu

الذِّبْرُ : Kebajikan

الْإِثْمُ : Dosa

الْعُدْوَانُ : Pelanggaran

<sup>38</sup> *Ibid*, h. 5

<sup>39</sup> *Ibid*, Al-Qur'an dan Terjemahannya, h. 102

Dalam ayat ini Allah memerintahkan hambanya yang beriman untuk saling membantu dalam perbuatan baik.<sup>40</sup> Dan itulah yang disebut dengan *al-birr* (الْبِرِّ) dan meninggalkan kemungkaran yang merupakan ketakwaan (الْتَّقْوَى). Dan Allah juga melarang mereka saling berkerjasama dalam perbuatan dosa (الْإِثْمَ) dan perkara-perkara yang melanggar syariat (الْعُدْوَانَ). Menurut Ibnu Qayyim ayat ini memiliki urgensi tersendiri. Yakni mencakup semua jenis kemaslahatan para hamba, di dunia maupun diakhirat, baik antara mereka dengan sesama, ataupun dengan Rabbnya. Seseorang tidak luput dari dua kewajiban, kewajiban individual terhadap Allah dan kewajiban sosialnya terhadap sesama.

Secara sederhana, *al-birr* (الْبِرِّ) bermakna kebaikan. Kebaikan dalam hal ini adalah kebaikan dalam hal ini adalah kebaikan yang menyeluruh, mencakup segala macam dan ragamnya yang telah dipaparkan oleh syariat. Al-birru adalah satu kata bagi seluruh jenis kebaikan dan kesempurnaan yang dituntut dari seseorang hamba. Lawan katanya al-itsmu (dosa) yang maknanya adalah satu ungkapan yang mencakup segala bentuk kejelekan dan aib yang menjadi sebab seorang hamba sangat dicela apabila melakukannya.<sup>41</sup>

Hubungan seseorang dengan sesama dapat terlukis pada jalinan pergaulan, saling menolong dan persahabatan. Hubungan itu wajib terjalin dalam rangka mengharap ridha Allah swt. Dan menjalankan ketaatan

---

<sup>40</sup> *Op, Cit*, Hardivizon, h. 52

<sup>41</sup> *Ibid*, Hardivizon, h, 53

kepadanya. Itulah puncak kebahagiaan seorang hamba. Tidak ada kebahagiaan kecuali dengan mewujudkan hal tersebut, dan itulah kebaikan serta ketakwaan. Al-Mawardi mengatakan Allah swt mengajak untuk tolong menolong dalam kebaikan dan mengiringi dengan ketakwaan kepadanya.<sup>42</sup>

Tujuan utama dakwah adalah nilai atau hasil akhir yang ingin dicapai atau diperoleh oleh keseluruhan tindakan dakwah. Untuk tercapainya tujuan utama inilah maka semua penyusunan, semua rencana, dan tindakan dakwah harus ditunjukkan dan diarahkan. Tujuan utama dakwah sebagaimana telah dirumuskan ketika memberi pengertian tentang dakwah adalah terwujudnya kebahagiaan dan kesejahteraan hidup di dunia dan di akhirat yang diridhai Allah Swt. Dilihat dari segi tujuan utama dakwah, tujuan departemental adalah merupakan tujuan perantara. Sebagai perantara oleh karenanya tujuan departemental berintikan nilai-nilai yang dapat mendatangkan kebahagiaan dan kesejahteraan yang diridhai Allah Swt, masing-masing sesuai dengan segi atau bidangnya.<sup>43</sup>

Menurut Enjang dalam buku "*Dasar-dasar Ilmu Dakwah*" membagi tujuan dakwah pada dua garis besar, yaitu tujuan jangka pendek (mikro) dan tujuan jangka panjang (makro). Tujuan jangka pendek lebih menajam kepada upaya peningkatan insan-insan yang berkualitas, membangun manusia-manusia shaleh. Merubah stratifikasi yang rendah kepada yang lebih baik dan

---

<sup>42</sup> *Ibid*, Hardivizon, h. 54

<sup>43</sup> *Op, Cit*, Enjang, h. 98

terhormat. Dengan kata lain mencapai *khairul hariyyah*. Beberapa hal yang harus diperhatikan seorang da'i untuk membangun insan-insan berkualitas ini:

- a. Tau karakter yang mau dibangun
- b. Tahu kebutuhannya
- c. Tahu masalahnya
- d. Tahu pemecahannya

Sedangkan tujuan jangka panjang (makro) adalah membangun kehidupan masyarakat yang berkualitas dengan perkataan lain "*baladatul thoyibatun warabun ghafur*" negeri yang baik dan Tuhan memberi ampunan atau istilah lain disebut masyarakat madani yaitu suasana kehidupan masyarakat yang diliputi oleh nuansa iman taqwa. Umpamanya bagaimana membangun sistem sosial, ekonomi, politik, pendidikan yang Islami (*khairul ummah*).<sup>44</sup>

Menurut peneliti dapat disimpulkan tujuan dakwah memiliki tujuan tertentu dalam menyampaikan pesan-pesan dakwahnya :

- a. Menyampaikan tentang syariat Islam
- b. Melaksanakan amar ma'ruf nahi mungkar
- c. Mandidik umat muslim ke jalan yang benar
- d. Menambah ketakwaan dan keimanan dari setiap manusia

---

<sup>44</sup> *Ibid*, Enjang, h. 99

- e. Menyeruh semua umat manusia di dunia agar senantiasa mengikuti ajaran Allah Swt. Dan juga dapat menjauhi larangannya
- f. Memberi petunjuk yang benar di jalan Allah Swt. Menambah keimanan bagi umat muslim
- g. Melaksanakan perintah Allah Swt untuk berdakwah
- h. Memotivasi manusia agar tidak menyimpang dari ajaran agama Islam.

### **BAB III**

#### **METODE PENELITIAN**

##### **A. Jenis Penelitian**

Penelitian kualitatif menurut Imam Gunawan adalah keterkaitan spesifik pada studi hubungan sosial yang berhubungan dengan fakta dari pluralisasi dunia kehidupan. Metode ini diterapkan untuk melihat dan memahami subjek dan objek penelitian yang meliputi orang, lembaga berdasarkan fakta yang tampil secara apa adanya. Melalui pendekatan ini akan terungkap gambaran mengenai aktualisasi, ralitas sosial, dan persepsi sasaran penelitian.<sup>45</sup> Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif deskriptif. Dan yang dimaksud dengan deskriptif kualitatif dalam penelitian ini adalah jenis penelitian yang bertujuan untuk mendeskripsikan apa adanya. Arikunto menyatakan bahwa “*penelitian deskriptif* merupakan penelitian yang untuk mengumpulkan informasi mengenai status suatu gejala yang ada, yaitu keadaan gejala menurut apa adanya pada saat dilaksanakan”.<sup>46</sup>

Dalam penelitian ini penulis menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif. Pendekatan ini digunakan karena ada yang dibutuhkan penulis dalam menyusun skripsi ini hanya berupa keterangan, penjelasan, dan informasi-

---

<sup>45</sup> Imam Gunawan., *Metode Penelitian Kualitatif Teori dan Praktik*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2016), h. 81

<sup>46</sup> Suharsimi Arikunto, *Manajemen Penelitian*, (Jakarta: Rineka Cipta 1998), h. 182

informasi lisan. Pendekatan kualitatif merupakan suatu cara untuk mendapatkan data atau informasi mengenai persoalan-persoalan yang terjadi dilapangan atau lokasi penelitian.

Penelitian ini dilihat dari segi tujuannya adalah penelitian deskriptif kualitatif. Penelitian ini menurut Bogdan dan Taylor mendefinisikan metodologi kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati.<sup>47</sup>

Dari pendapat di atas dapat dipahami tujuan utama dalam menggunakan metodologi ini adalah menggambarkan suatu keadaan, sementara berjalan pada saat penelitian dilakukan dan mencari sebab suatu gejala-gejala tertentu. Dimana penelitian ini memberi suatu gambaran keseluruhan tiap masalah yang menjadi objek penelitian terutama yang berkaitan Motivasi Masyarakat Terhadap Aktivitas Dakwah Desa Batu Gajah Kecamatan Rupit Kabupaten Muratara.

## **B. Subjek Penelitian**

Subjek penelitian ini adalah benda, atau orang tempat data untuk variabel yang dipermasalahkan.<sup>48</sup> Dalam penelitian ini dimaksud adalah masyarakat Desa Batu Gajah Kecamatan Rupit Kabupaten Muratara.

Data yang dibutuhkan dalam penelitian ini diperoleh melalui informasi yakni masyarakat Desa Batu Gajah Kecamatan Rupit Kabupaten Muratara, dan

---

<sup>47</sup> Lexi J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya 2014), h. 4

<sup>48</sup> Suharsimin Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta 1998), h. 121

informan lanjutan adalah para da'i dan tokoh agama. Apabila ada data yang belum jelas atau membutuhkan kejelasan yang lebih rinci dan lebih akurat, maka penelitian akan mengulangi kembali untuk memperoleh kejelasan tentang informasi yang didapat.

### C. Sumber Data

#### a. Data primer

Sumber data primer yaitu data yang diperoleh dari sumbernya langsung.<sup>49</sup> Adalah data yang didapatkan dari penelitian dilapangan melalui observasi dan wawancara. Data primer merupakan data yang didapatkan dari sumber pertama baik dari individu atau perseorangan seperti hasil wawancara yang biasa dilakukan oleh peneliti.<sup>50</sup> Seperti masyarakat yang mengikuti aktivitas di Desa Batu Gajah Kecamatan Rupit Kabupaten Muratara.

#### b. Data skunder

Sumber data skunder adalah data yang diperoleh dari data yang sudah ada dan mempunyai hubungan dengan masalah yang diteliti atau sumber data pelengkap yang berfungsi sebagai pelengkap data-data yang diperlukan oleh data primer.<sup>51</sup> Seperti da'i, tokoh agama, tokoh masyarakat.

---

<sup>49</sup> Adnan Mahdi Mujahidin, *Panduan Penelitian Praktis Untuk Menyusun Skripsi, Tesis, dan Disertasi*, (Bandung Alfabeta, 2014), h. 132

<sup>50</sup> Husein Umar, *Metode Penelitian Untuk Skripsi Dan Tesis Bisnis*, (Jakarta: Raja Garafindo Persada, 2005), h, 14

<sup>51</sup> Adnan, *Op,Cit*, h. 132

#### D. Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data dalam penelitian ini, penulis menggunakan berbagai teknik yaitu:

##### 1. Teknik Observasi

Observasi merupakan penelitian yang melakukan observasi menyeluruh pada sebuah latar tertentu tanpa sedikitpun mengubahnya. Tujuan utamanya ialah untuk mengamati dan memahami perilaku individu atau sekelompok orang dalam situasi tertentu.<sup>52</sup>

Alat pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengamati dan mencatat gejala-gejala yang diselidiki. Dalam pengertian lainnya dikatakan “observasi di sebut juga dengan pengamatan, meliputi kegiatan pemusatan perhatian terhadap suatu obyek dengan menggunakan seluruh alat indra”<sup>53</sup> adapun menurut dalam buku Moleong dalam buku Metodologi Penelitian Kualitatif mengemukakan alasan penelitian menggunakan metode observasi (Pengamatan) ini karena:

- a. Teknik pengamatan ini didasarkan atas pengalaman secara langsung
- b. Teknik pengamatan juga memungkinkan melihat dan mengamati sendiri, kemudian mencatat perilaku dan kejadian sebagaimana yang terjadi pada keadaan sebenarnya
- c. Pengamatan memungkinkan peneliti mencatat peristiwa dalam situasi yang berkaitan dengan pengetahuan proposisional maupun pengetahuan yang langsung diperoleh dari data

---

<sup>52</sup> Adnan, *Op,Cit*, h. 127

<sup>53</sup> Arikunto, Suharsimi *Prosedur Penelitian*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), h. 206

- d. Sering terjadi ada keraguan pada penelitian, jangan-jangan pada data yang dijangungnya ada yang keliru atau bias
- e. Teknik pengamatan memungkinkan peneliti mampu memahami situasi-situasi yang rumit
- f. Dalam kasus-kasus tertentu di mana teknik komunikasi lainnya tidak dimungkinkan, pengamatan dapat menjadi alat yang sangat bermanfaat.<sup>54</sup>

Kegiatan observasi tersebut tidak hanya dilakukan terhadap kenyataan-kenyataan yang terlihat, tetapi juga terhadap yang terdengar. Berbagai macam ungkapan atau pertanyaan yang terlontar dalam percakapan sehari-hari juga termasuk bahagian dari kenyataan yang bisa diobservasi, observasinya melalui indera pendengaran.<sup>55</sup>

Dalam penelitian ini penulis melakukan pengamatan secara langsung terhadap, Para Da,i Tokoh Agama, Masyarakat Desa Batu Gajah Kecamatan Rupit Kapupaten Muratara yang menjadi objek ini. Hal ini dilakukan untuk mendapatkan data awal, secara umum, tentang keadaan masyarakat. Dan peneliti gunakan secara langsung melalui pengamatan di lapangan dan mencatat aspek yang akan di teliti di lokasi, guna untuk mendapatkan data.

## 2. Teknik Wawancara

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu . percakap itu dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara (interviewer) yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara (interviewee) yang memberikan

---

<sup>54</sup> Moleong, *Op.Cit*, h. 174-175

<sup>55</sup> Burhan Bungin, *Analisis Data Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2005), h. 66

pertanyaan itu.<sup>56</sup> Wawancara dapat dilakukan secara *terstruktur* maupun *tidak terstruktur*, dan dapat dilakukan melalui tatap muka (*face to face*) maupun dengan menggunakan telepon.<sup>57</sup>

Wawancara yang penulis gunakan wawancara terbuka berdasarkan pedoman wawancara terbuka berdasarkan pedoman wawancara yang telah disusun dalam usaha pengumpulan data yang diperlukan dalam penelitian maka penulis wawancara kepada: para da'i, Masyarakat Desa Batu Gajah Kecamatan Rupit Kabupaten Muratara.

### 3. Dokumentasi

Dokumen yang terbentuk tulisan misalnya catatan harian. Sejarah kehidupan (*life histories*), ceritera, biografi, peraturan, kebijakan. Dokumen yang berbentuk gambar misalnya foto, gambar hidup, sketsa lain-lain.<sup>58</sup>

Dimaksud dengan dokumentasi dalam pelaksanaan penelitian adalah melakukan pencarian data dengan menelaah dokumen-dokumen atau informasi yang tercatat dalam buku prosedur penelitian dikatakan “dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, dan sebagainya”<sup>59</sup>.

Teknik dokumentasi digunakan untuk mempelajari segala sesuatu yang berhubungan dengan kondisi geografi dalam aktivitas dakwah seperti

---

<sup>56</sup> Moleong, *Op.Cit*, h. 186

<sup>57</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif Kuantitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta 2014), h. 138

<sup>58</sup> Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung : Alfabeta 2005), h. 82

<sup>59</sup> Arikunto, *Op.Cit*, h. 206

acara PHBI, Pengajian. Masyarakat Desa Batu Gajah Kecamatan Rupit Kabupaten Muratara.

#### **E. Teknik Analisis Data**

Untuk mendapatkan data dan informasi yang disesuaikan dengan pokok permasalahan yang dirumuskan, peneliti menggunakan metode deskriptif kualitatif, “yaitu peneliti menganalisa data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan dari lapangan dan buku-buku dengan cara mengambarkan dan menjelaskan kedalam bentuk kalimat yang disertai kutipan-kutipan data.<sup>60</sup> Data yang bisa diperoleh dari pelaksanaan penelitian adalah data tulisan dan lisan (data verbal) bukan data nominal atau yang menunjukkan angka-angka.

Analisis data yang dilakukan akan dilakukan proses penyederhanaan data kedalam bentuk yang lebih mudah dibaca dan diinterpretasikan. Dalam penelitian ini peneliti mengambil kesimpulan-kesimpulan yang benar melalui proses pengumpulan, penyusunan, penyajian, dan penganalisan data hasil peneliti yang berwujud kata-kata. Setelah itu peneliti berusaha untuk menganalisis data dengan menyusun kata-kata ke dalam tulisan yang lebih luas

Fokus penelitian yang akan dianalisa dalam penelitian ini adalah: Motivasi Masyarakat Terhadap Aktivitas Dakwah Desa Batu Gajah Kecamatan Rupit Kabupaten Muratara:

---

<sup>60</sup> Moleong., *Op.Cit*, h, 6

1. Data yang telah didapatkan dengan metode di atas kemudian di analisis dan diklasifikasikan sesuai dengan katagorinya masing-masing, kemudian diadakan analisis data yang dengan metode:
  - a. Induktif, yaitu memahami data-data yang bersifat khusus kepada yang bersifat umum.
  - b. Deduktif, yaitu memahami data-data yang bersifat umum kepada yang bersifat khusus.
2. Penganalisisan data sesuai dengan data yang ada yang bersifat analisis deskriptif kualitatif maka analisis yang digunakan adalah bersifat kualitatif atau non statistik yang diukur dengan menggunakan angka-angka.<sup>61</sup>

---

<sup>61</sup> Arikunto, *Op.Cit*, h. 179

## **BAB IV**

### **HASIL DAN ANALISIS PENELITIAN**

#### **F. Gambaran Umum Desa Batu Gajah**

##### **1. Sejarah Desa Batu Gajah**

Desa Batu Gajah berdiri sejak Tahun 1935 diawali dengan sebuah perkebunan, pada saat itu belum menjadi sebuah Desa karena memiliki penduduk yang sangat sedikit sekitar 70 orang penduduk. Karena penduduknya dekat disebuah perkebunan. Pada saat itu ada salah satu penduduknya yang bernama Bapak Yusuf yang memiliki kebun yang sangat banyak yang menanam sayur-sayuran seperti bayam, kangkung terong, dan sebagainya. Tetapi disebuah perkebunan itu banyak sekali Gajah yang memasuki kebun-kebun dan merusak tanam-tanaman Bapak Yusuf, dengan sabarnya Bapak Yusuf setiap hari Gajah yang menghabiskan sayur-sayuran miliknya, Bapak Yusuf biarkan saja karena setiap hari kebunnya dijaga masi saja dimakan Gajah secara diam-diam, lalu pada saat itu kesabaran Bapak Yusuf sudah habis. Lalu Bapak Yusuf berpikir bagaimana caranya untuk mematikan Gajah tersebut.

Pada esok harinya Bapak Yusuf terpikir dengan cara meracunkan Gajah tersebut, lalu Bapak Yusuf mengoleskan racun tersebut pada makanan, lalu seberapa Gajah tersebut masi saja merusak tanaman miliki Bapak Yusuf,

dan Gajah tersebut tidak mengetahui bahwa sayur-sayuran tersebut sudah dioleskan Bapak Yusuf dengan racun, pada saat itu beberapa Gajah makan sayur-sayuran, dan tidak beberapa lama Gajah yang makan sayur-sayuran yang diracun oleh Bapak Yusuf tersebut mati, dan setiap harinya Bapak Yusuf mengoleskan sayur-sayur dengan racun, lalu Gajah tersebut tidak mau lagi makan sayur-sayur tersebut karena Gajah tersebut sudah melihat kawannya yang sudah banyak mati dengan makan sayur-sayuran tersebut, lalu Bapak Yusuf dengan cara lain agar Gajah tersebut banyak yang mati, dengan cara menembak Gajah. Salah satu Gajah banyak juga yang tewas dengan cara ditembak. Masi banyak Gajah mengganggu penduduk dan yang lainnya seperti Sepahit Lidah yang penunggu perkebunan. Dengan rasa terganggunya Sepahit Lidah dengan Gajah tersebut lalu dia menyumpah Gajah tersebut menjadi batu, letak Gajah tersebut dipinggir sungai dekat Perkebunan. Lalu penduduk tersebut dengan rasa nyaman karena tidak ada lagi Gajah yang merusak tanaman penduduk, karena penduduk tersebut dengan sayur-sayuralah bisa menjadikan penghasilan mereka sehari-hari, karena penduduk tersebut pengasilanya dengan cara berkebun, dengan tidak ada namanya penduduk tersebut karena jumlah warganya sangatlah sedikit jadi penduduk berpikir untuk memberikan nama perkebunan tersebut menjadi Desa Batu Gajah.<sup>62</sup>

---

<sup>62</sup> Profil Desa Batu Gajah, tanggal 6 Mei 2018

Adapun luas wilayah Desa Batu Gajah ini adalah 1.400 ha, yang terbagi :

Perkampungan	= 250 Ha
Kebun / Ladang	= 550 Ha
Sawah / Rawa-rawa	= 175 Ha
Semak	= 100 Ha
Lain-lainnya	= 325 Ha. <sup>63</sup>

Batasan-batasan wilayah Desa Batu Gajah adalah sebagai berikut :

- Sebelah Utara berbatas dengan Sungai Malus
- Sebelah Selatan berbatas dengan sungai Liam
- Sebelah Barat berbatas dengan Desa Noman
- Timur terbatas dengan Desa Maur.<sup>64</sup>

Adapun luas wilayah Desa Batu Gajah Kecamatan Rupit Kabupaten Muratara Luas Wilayah Desa secara keseluruhan adalah 8,6408 Ha, meliputi : Pemukiman Penduduk 1.274 Ha, Tanah Sawah 25 Ha , Tanah pertanian lahan Kering 755 Ha , Kebun Produktif 1320 Ha, Lahan belum produktif 1000 Ha.

Penduduk yang akan dipaparkan disini adalah menurut rincian serta jenis kelamin, sedangkan mata pencarian yang akan dikemukakan adalah jenis mata pencarian penduduk dalam bidang-bidang : pegawai negeri sipil, pedagang, petani, sopir. Dan memiliki masjid yang bernama Masjid Nurul Hidayah. Dengan adanya Masjid Nurul Hidayah ini masyarakat dan para da'i melaksanakan aktivitas dakwah di Masjid Nurul Hidayah agar masyarakat

---

<sup>63</sup> Monografi Desa Batu Gajah, Kantor Desa Batu Gajah, 2 Mei 2018

<sup>64</sup> Monografi Kepala Desa Batu Gajah, Kantor Desa Batu Gajah, 2 Mei 2018

Desa Batu Gajah Kecamatan Rupit Kabupaten Muratara ini termotivasi dengan semua aktivitas yang telah dilaksanakan tersebut.<sup>65</sup>

## 2. Visi-misi

### a. Visi

Terwujudnya Desa Batu Gajah Baru yang aman, *“Mandiri, sehat, cerdas, berdaya saing dan berakhlak mulia”*

### b. Misi

Misi yang diembankan oleh Desa untuk mewujudkan Visi atau

Kehendak Luhur dari Seluruh Masyarakat Desa itu sendiri adalah :

- Mewujudkan Keamanan Dan Ketertiban Di Lingkungan Desa Batu Gajah Baru.
- Meningkatkan Kesehatan, Kebersihan Desa Serta Mengusahakan Jaminan Kesehatan Masyarakat Melalui Program Pemerintah
- Mewujudkan Dan Meningkatkan Serta Meneruskan Tata Kelola Pemerintah Desa Yang Baik.
- Meningkatkan Pelayanan Yang Maksimal Kepada Masyarakat Desa Dan Daya Saing Desa.
- Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Desa Dengan Mewujudkan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Koperasi Desa (KOP des) dan Program Lain Untuk Membuka Lapangan Kerja Bagi Masyarakat Desa, Serta Meningkatkan Produksi Rumah Tangga Kecil.
- Meningkatkan Sarana Dan Prasarana Dari Segi Fisik ,Ekonomi ,Pendidikan, Kesehatan , Dan Kebudayaan Di Desa.
- Meningkatkan Kehidupan Yang Harmonis,Toleran,Saling Menghormati Dalam Kehidupan Berbudaya Dan Beragama Di Desa Batu Gajah Baru.
- Mengedepankan Kejujuran, Keadilan, Transparansi Dalam Kehidupan Sehari-Hari Baik Dalam Pemerintah Maupun Dengan Masyarakat Desa.<sup>66</sup>

---

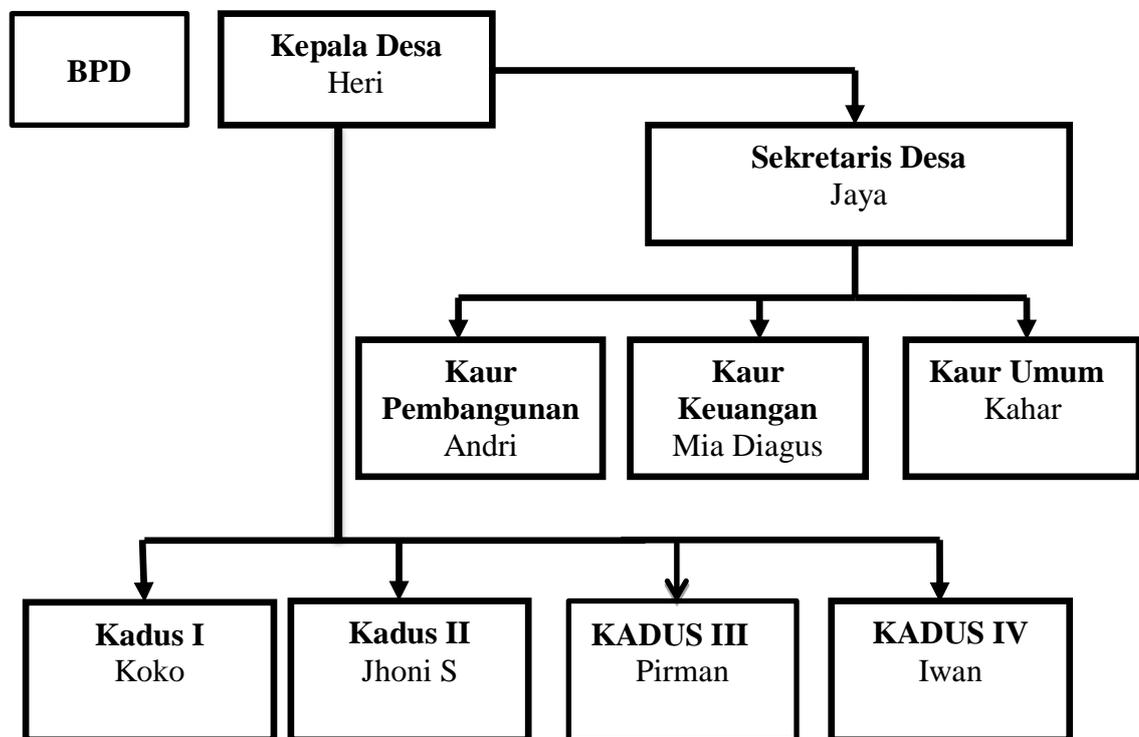
<sup>65</sup> Monografi Ovel, Kantor Desa Batu Gajah, 2 Mei 2018

<sup>66</sup> Monografi Kadus Desa Batu Gajah, Kantor Desa Batu Gajah, , 7 Januari 2018

### 3. Struktur Pengurus Desa Batu Gajah Kecamatan Rupit Kabupaten Muratara

Desa Batu Gajah memiliki Struktur Kepengurusan salah satunya adalah sebagai berikut:

#### STRUKTUR LEMBAGA PEMERINTAHAN DESA BATU GAJAH KECAMATAN RUPIT KABUPATEN MURATARA



Gambar : Struktur Kelembagan Desa Batu Gajah<sup>67</sup>

### G. Aktivitas Dakwah Desa Batu Gajah Kecamatan Rupit Kabupaten Muratara

#### 1. Kondisi Keagamaan di Desa Batu Gajah

<sup>67</sup> Struktur, Desa Batu Gajah, 7 Januari 2018

jumlah penduduk Desa Batu Gajah sekitar adalah 715 KK . 4015 jumlah laki-laki, dan 300 jumlah perempuan. Penduduk Desa Batu Gajah adalah mayoritas beragama Islam dengan adanya kesadaran yang tinggi maka kehidupan beragama sangat dijunjung tinggi, dibuktikan dengan adanya sarana untuk umat Islam di Desa Batu Gajah yaitu dengan adanya Masjid yang digunakan untuk kegiatan sebagai berikut :

1. Pengajian anak – anak TPA
2. Pengajian Ibu/Bapak
3. Sholat Jum'at Berjama'ah
4. Perayaan hari besar Islam
5. Kegiatan Risma.<sup>68</sup>

Dengan adanya kegiatan yang telah diadakan agar masyarakat termotivasi untuk melaksanakan kegiatan dakwah. Menurut H. Zurjannah kondisi keberagaman di Desa Batu Gajah mengatakan bahwa:

pada umumnya agama seseorang di tentukan oleh pengalaman beragama dan latihan-latihan yang dilaluinya pada masa kecilnya dulu. Seseorang yang pada waktu kecilnya tidak pernah dapatkan dimotivasi tentang agama Islam, maka pada masa dewasanya nanti ia tidak akan merasakan pentingnya agama dalam hidupnya. Lain halnya dengan orang yang diwaktu kecilnya mempunyai pengalaman-pengalaman ajaran agama Islam, misalnya ibu bapaknya orang yang tahu beragama, ditambah pula dengan pendidikan agama secara sengaja di rumah sekolah dan dimasyarakat. Maka orang itu akan dengan sendirinya mempunyai kecenderungan kepada hidup dalam aturan-aturan agama, terbiasa menjalankan ibadah, takut melangkahi

---

<sup>68</sup> Ketua Masjid, Wawancara H. Zujanah, 8 Januari 2018

larangan-larangan ajaran agama Islam, dan masyarakat Desa Batu Gajah ini seluruhnya menganut agama Islam.<sup>69</sup>

Dapat disimpulkan oleh peneneliti bahwa, sikap dan kepribadian serta kecenderungan hati setiap manusia dipengaruhi oleh dua faktor, yakni faktor keturunan dan faktor lingkungan. Dalam hal ini termasuk kedua faktor tersebut berpengaruh terhadap sikap keberagamaan seseorang. Maka dari itu masyarakat pendidikan tentang ajaran agama Islam itu sangatlah penting semenjak sewaktu kecil, agar mereka sudah memahami secara mendalam tentang ajaran agama Islam. Hingga dewasa nanti mereka tinggal mengikuti aktivitas dakwah yang dilaksanakan.

Di Desa Batu Gajah pada saat sekarang ini perlu didorong, dimotivasi tentang ajaran agama Islam karena ajaran agama Islam itu sangatlah penting, sehingga masyarakat mengadakan aktivitas-aktivitas dakwah yang diadakan oleh Risma dan Pengurus-pengurus Masjid Nurul Hidayah lainnya di Desa Batu Gajah ini. dan dilaksanakan di Masjid Nurul Hidayah di Desa Batu Gajah Kecamatan Rupit Kabupaten Muratara. Di Masjid Nurul Hidayah inilah tempat masyarakat dan da'i melaksanakan semua aktivitas dakwah. Dengan melaksanakan aktivitas ini untuk mendorong masyarakat untuk bisa memotivasi dirinya untuk mengikuti aktivitas dakwah.

---

<sup>69</sup> Ketua Masjid, Wawancara H.Zurjanah, tanggal 8 Januari 2018

Islam adalah agama dakwah, yaitu agama yang menugaskan umatnya untuk menyebarkan dan menyiarkan Islam seluruh umat manusia sebagai rahmat bagi seluruh alam. Kemajuan telah banyak membawa perubahan bagi masyarakat. Baik cara berpikir, sikap, maupun tingkah laku, segala persoalan masyarakat yang semakin rumit dan kompleks yang dihadapi oleh umat manusia adalah merupakan masalah yang harus dihadapi dan dibatasi dan diatasi oleh para pendukung dan pelaksanaan dakwah. Jadi da'i selalu memotivasi masyarakat dalam aktivitas dakwah dengan materi-materi ajaran agama Islam.

Maddah atau materi dakwah adalah isi pesan atau materi yang disampaikan. Wawancara dengan Ketua Risma Midai Atika mengatakan bahwa:

Setiap saya mengikuti pengajian yang diadakan di Masjid Nurul Hidayah ini sumber utamanya da'i sampaikan kepada mad'u, sesuai dengan Al-qur'an dan Hadis yang meliputi dengan aqidah, akhlak, syariah dengan berbagai macam cabang ilmu yang diperoleh darinya. dan materi yang disampaikan sesuai dengan kondisi masyarakat dan sesuai dengan permintaan masyarakat ingin materi apa pada saat da'i menyampaikan dakwahnya.<sup>70</sup>

Menurut hasil wawancara dengan H.Zurjanah mengatakan bahwa:

Saya sebagai ketua masjid dan Imam di Masjid Nurul Hidayah ini maka saya sering juga dimintak untuk mengisi pengajian yang telah diadakan di masjid Nurul Hidayah, dan materi yang sering saya sampaikan bersumber dengan Al-Qur'an dan Hadis salah satu materinya tentang masalah Aqidah (keimanan), masalah syari'ah

---

<sup>70</sup> Ketua Risma, Wawancara Midai Atika, 8 Januari 2018

masalah akhlaq. Dan sebagainya yang berhubungan dengan ajaran agama Islam.<sup>71</sup>

Menurut hasil wawancara dengan Heri Kepala Desa Batu Gajah mengatakan bahwa:

Saya selaku kepala Desa Batu Gajah ini ketika masjid ini mengadakan sebuah pengajian, ceramah, dan lain sebagainya. Maka materi yang disampaikan oleh da'i tersebut sesuai dengan kondisi dan situasi masyarakat tersebut, bermacam-macam materi yang diberikan oleh da'i ketika mengadakan sebuah pengajian.<sup>72</sup>

Menurut hasil wawancara dengan Eri, selaku ibu-ibu pengajian mengatakan materi dakwah yang disampaikan oleh da'i bahwa:

Saya selaku ibu-ibu pengajian setiap materi yang disampaikan oleh da'i tentang ajaran solat, setelah da'i sudah menyampaikan dakwahnya maka da'i mempraktikkan tata cara solat, karena di Desa Batu Gajah ini sering melaksanakan solat akan tetapi belum bisa bagaimana cara bacaan solat yang benar dan gerakan solat yang benar, dan materi yang lainnya tentang agama Islam. Dan metode yang disampaikan oleh.<sup>73</sup>

Dapat disimpulkan oleh peneliti dari hasil wawancara tersebut bahwa bahwa sumber materi dakwah pada hakikatnya bersumber dari dua sumber, yaitu Al-Qur'an dan Al-Hadis, karena agama Islam menganut ajaran kitab Allah, yakni Al-Qur'an dan Al-Hadis, dimana keduanya merupakan sumber utama ajaran Islam. Oleh karenanya, materi dakwah Islam tidaklah dapat

---

<sup>71</sup> Ketua Masjid, Wawancara H. Zurjanah, 7 Januari 2018

<sup>72</sup> Kepala Desa, Wawancara Heri, 10 Januari 2018

<sup>73</sup> Ibu Pengajian, Wawancara Eri, 8 Januari 2018

dilepaskan dari dua sumber tersebut. Bahkan bila tidak berstandar kepada keduanya , maka seluruh aktivitas dakwah akan sia-sia dan dilarang oleh syari'at Islam. Macam-macam materi dakwah yang disampaikan oleh da'i, yaitu:

*Pertama*, masalah aqidah (keimanan) adalah yang akan membentuk moral (akhlak) manusia. Oleh karena itu, yang pertama kali dijadikan materi dalam dakwah Islam adalah masalah aqidah atau keimanan.

*Kedua*, masalah syari'ah materi dakwah yang bersifat syari'ah ini sangat luas dan mengikat seluruh umat Islam. Disamping mengandung dan mencakup kemaslahatan sosial dan moral, materi dakwah ini dimaksudkan untuk memberikan gambaran yang benar, sehingga umat Islam tidak terpengaruh kedalam kejelekan. Karena yang diinginkan oleh dakwah adalah kebaikan.

*Ketiga*, masalah akhlak ini sangat penting oleh masyarakat pahami secara mendalam karena akhlak di Desa Batu Gajah belum begitu baik, maka dari itu da'i ketika menyampaikan dakwah tidak terlepas oleh materi akhlak, karena akhlak sangatlah penting didalam kehidupan sehari-hari. Dalam Islam pada dasarnya meliputi kualitas perbuatan manusia yang merupakan dari kondisi kejiwaan. Islam mengajarkan kepada manusia agar berbuat baik dengan sesama. Maka dari itu da'i selalu memotivasi masyarakat Desa Batu Gajah dengan materi akhlak ini.

*Keempat*, masalah bacaan solat dan gerakan solat. Karena solat itu sangatlah penting didalam kehidupan kita, solat itu adalah tiang agama, dan apabila solat kita sudah sempurna maka ibadah yang lainnya sempurna. Jadi da'i mulai menyampaikan materinya mulai dari gerakan solat dan bacaannya yang lebih benar lagi. Karena solat itu sangatlah penting didalam kehidupan kita.

Media dakwah yang digunakan di Masjid Nurul Hidayah ini dengan wasilah (media) dengan saran seperti mimbar dan mikropon, perbuatan-perbuatan yang nyata yang mencerminkan ajaran-ajaran Islam dapat dinikmati serta didengar oleh mad'u.

Dan metode dakwah yang digunakan untuk melukan aktivitas dakwah dalam memotivasi masyarakat dengan menggunakan metode dakwa bil lisan, yaitu yaitu dakwah yang dilakukan dengan munggunakan lisan (lidah), kedua bil-hal, yaitu dakwah yang dilakukan melalui berbagai kegiatan yang berlangsung menyentuh kepada masyarakat sebagai objek dakwah dengan karya subjek dakwah serta ekonomi sebagai materi dakwah.

## **2. Sejarah Masjid Nurul Hidayah di Desa Batu Gajah Kecamatan Rupit Kabupaten Muratara**

Dan awal mula berdirinya Masjid Nurul Hidayah, masjid ini didirikan tahun 1965 an. Dahulu masjid ini masih berbentuk musolah yang terletak di Kadus IV. Tanah masjid / musolah dahulunya hanya separu dari luas masjid

yang sekarang ini. Tanah masjid ini termasuk tanah wakaf perorangan. Dahulunya sebelum tanah wakaf, itu masi berbentuk rumah terus diwakafkan untuk dijadikan masjid.

Sekitar tahun 1975 an Masjid Nurul Hidayah atau diperlebar. Masjid ini mengalami rehabilitas berulang kali dan terakhir masjid ini, mengalami rehabilitas pada tahun 2003-2004 sampai sekarang ini. Dan sekitar tahun 1995-1996 Masjid Nurul Hidayah ini, menjadi maskas dakwah atau yang dikenal dengan sebutan jama'ah tabligh. Masjid Nurul Hidayah ini selalu ramai saat solat berjama'ah. Dalam Masjid ini ada semacam kegiatan taklim ba'da solat fardhu yang merupakan kegiatan rutin kegiatan jama'ah tabligh disittulah masyarakat warga sekitar itu, ada yang melakukan solat dengan berjama'ah dimasjid Nurul Hidayah. Masjid Nurul Hidayah ini, termasuk salah satu masjid tempat markaz bagi para jama'ah tabligh di Desa Batu Gajah Kecamatan Rupit Kabupaten Muratara.

Jama'ah tabligh itu sendiri merupakan suatu golongan atau kumpulan yang melakukan ibadah secara bersama-sama dan tabligh itu sendiri, ialah menyampaikan ( berdakwah untuk mengajak jalan kebaikan ). Motif Masjid Nurul Hidayah dijadikan markaz atau pusat dakwah oleh jama'ah atau tabligh, ialah karena dulu masjid ini yang menjadi ketua takmir juga menjadi ketua jama'ah tabligh. Sekitar tahun 1996 jama'ah tabligh mulai masuk Masjid Nurul Hidayah.

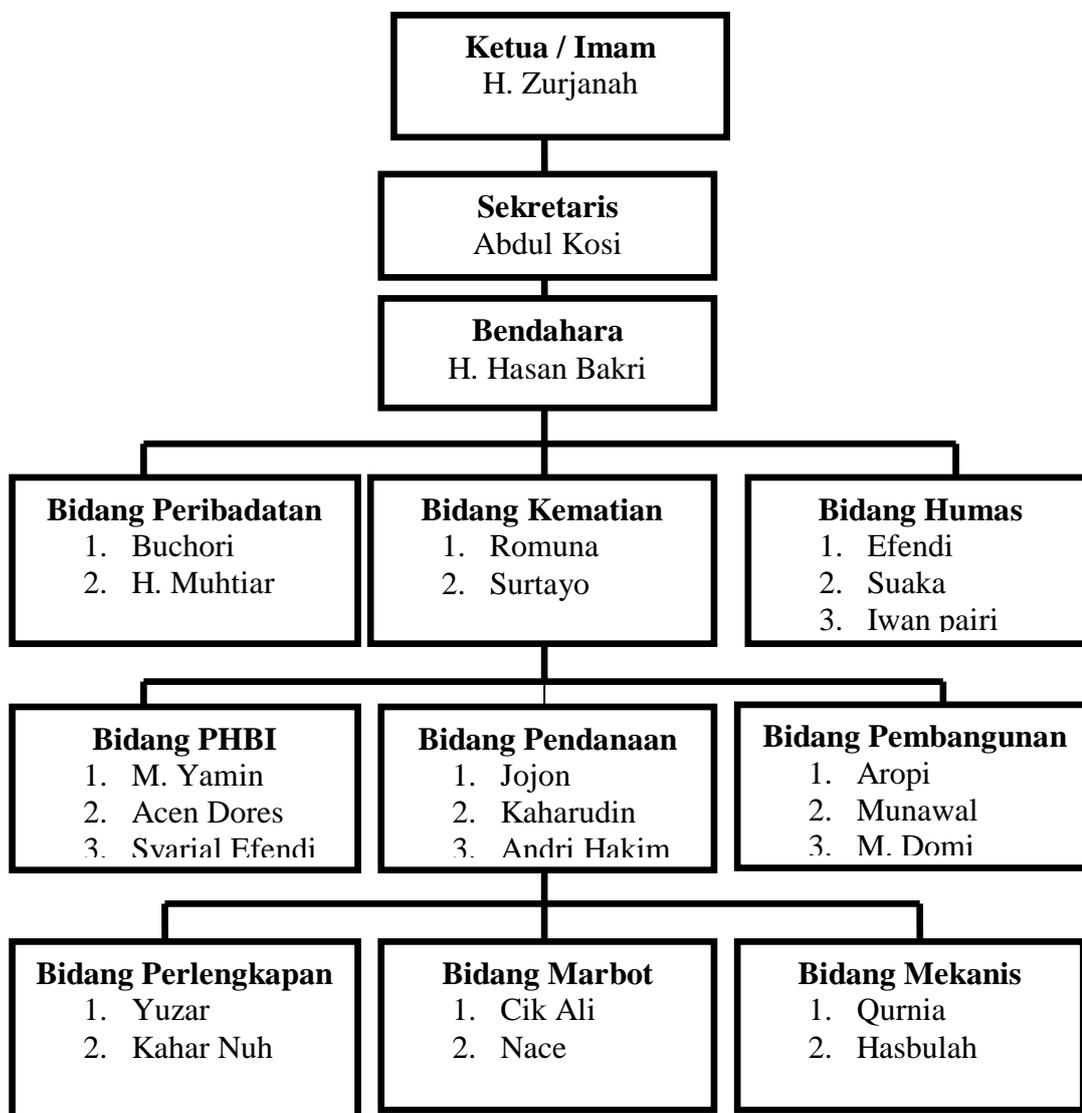
Aktivitas di Masjid Nurul Hidayah Desa Batu Gajah Kecamatan Rupit Kabupaten Muratara dengan mengadakan kegiatan-kegiatan berupa program-program dakwah yaitu: program Peringati Hari Besar Islam (PHBI), program pengajian Ibu-ibu, pengajian umum. memotivasi masyarakat di Desa Batu Gajah Kecamatan Rupit Kabupaten Muratara.

Da'i sebagai ulama yang akan haus akan ilmu dan beramal, mengajak dirinya dan memotivasi masyarakat dimanapun beliau berada dan ada kesempatan, beliau tidak segan-segan untuk mengadakan suatu acara atau kegiatan-kegiatan yang bersifat keagamaan. Aktivitas di Masjid Nurul Hidayah Desa Batu Gajah Kecamatan Rupit Kabupaten Muratara. Dan aktivitas yang dilaksanakan di Desa Batu Gajah tujuannya untuk mengajak masyarakat di Desa Batu Gajah Kecamatan Rupit Kabupaten Muratara ini untuk mendorong umat muslim kejalan yang lebih baik.

Program dan kegiatan yang diselenggarakan oleh Masjid Nurul Hidayah Desa Batu Gajah Kecamatan Rupit Kabupaten Muratara. Program dan kegiatan peribadatan, baik kegiatan-kegiatan yang diselenggarakan secara tetap, maupun kegiatan-kegiatan non tetap, pelaksanaannya adalah bidang peribadatan, bidang PHBI, Seperti pengajian, ceramah, berdiskusi. Dengan memiliki aktivitas dakwah di Masjid Nurul Hidayah supaya masyarakat mengikuti semua aktivitas yang telah dilaksanakan oleh da'i, dengan jadwal yang telah disesuaikan atau yang telah ditetapkan oleh da'i.

Ketika sudah memiliki jadwal ketika mengadakan aktivitas dakwah agar masyarakat untuk meluangkan waktunya mengikuti aktivitas tersebut karena banyak sekali hal-hal yang dijelaskan oleh da'i tentang ajaran agama Islam sesuai dengan Al-Qur'an dan Hadis.

Struktur pengurus Masjid Nurul Hidayah Desa Batu Gajah Kecamatan Rupit Kabupaten Muratara Periode 2018-2020 adalah



Gambar : Struktur Kelembagan Masjid Nurul Hidayah <sup>74</sup>

Program dan kegiatan di Masjid Nurul Hidayah di Desa Batu Gajah Kecamatan Rupit Kabupaten Muratara, sesuai dengan bidang-bidang sebagai berikut:

a. Bidang beribadatan

1. Peribadatan rutin berupa shalat rawatib lima waktu secara berjama'ah dengan imam
2. Shalat jum'at, dengan jadwal khotib yang disusun untuk enam bulan dengan judul atau tema khutbah yang bervariasi
3. Pelaksanaan Idul fitri dan shalat Idul adha
4. Kegiatan peringatan Hari Besar Islam

b. Bidang PHBI Dakwah

1. Merencanakan, mengatur, dan melaksanakan pendidikan dakwah yang meliputi:
  - Peringatan hari besar Islam, kegiatan majlis ta'lim dan pengajian-pengajian
  - Jadwal dan khotib jum'at
  - Jadwal muadzin dan bilal jum'at

---

<sup>74</sup> Dokumentasi Struktur masjid Nurul Hidayah, 9 Januari 2018

- Solat idul fitri dan idul adha
2. Mengkoordinir kegiatan solat jum'at
- mengumumkan petugas khotib, imam, muadzin, dan bilal jum'at
  - mengendalikan kegiatan remaja masjid, dan ibu-ibu
  - melaksanakan dan mempertanggungjawaban tugas khusus yang diberikan oleh ketua

### **3. Kegiatan Dakwah Yang di Laksanakan di Masjid Nurul Hidayah**

#### **a. Program Kegiatan PHBI (Peringatan Hari Besar Islam)**

Dari hasil penelitian tentang aktivitas dakwah di Masjid Nurul Hidayah di Desa Batu Gajah Kecamatan Rupit Kabupaten Muratara adalah

Menurut hasil wawancara dengan Midai Atika selaku Ketua Risma Desa Batu Gajah Kecamatan Rupit Kabupaten Muratara mengatakan bahwa:

kegiatan dakwah disini setiap melaksanakan aktivitas dakwah seperti Peringatan Hari Besar Islam seperti Isra Miraj dan pengurus masjid nurul Hidayah Desa Batu Gajah mengadakan sebuah program yaitu dengan perlombaan tingkat SD, SMP, SMA. Berbagai macam perlombaan yang diadakan di Masjid Nurul Hidayah salah satunya lomba azan, lomba MTQ, dan sebagainya. Setelah dilaksanakan perlombaan akan diumumkan setelah Isra Miraj, sebelum diumumkan perlombaan, maka terlebih dahulu di isi ceramah oleh da'i pada saat itu.<sup>75</sup>

Dapat peneliti simpulkan dari hasil wawancara tersebut bahwa dengan mengadakan perlombaan seperti azan, MTQ, tingkatan SD, SMP

---

<sup>75</sup> Ketua Risma, Wawancara Midai Atika, 8 Januari 2018

dan SMA untuk mnegajak anak-anak terbiasa mengikuti kegiatan tersebut, ketika mereka dewasa maka sudah terbiasa untuk mengikuti aktivitas yang diadakan dimasjid, untuk memberikan motivasi kepada anak-anak.

Menurut hasil wawancara kepada Ibu Eri, selaku ibu pengajian di masyarakat Desa Batu Gajah bahwa:

setiap tahun masyarakat Desa Batu Gajah mengadakan kegiatan Peringatan Hari Besar Islam (PHBI) dengan banyak perlombaan kepada tingkatan anak-anak, agar kita sebagai orang tua bisa mendidik anak dari hal-hal seperti itu ketika mereka masi kecil, dengan cara hal tersebut mereka termotivasi karena pada Isra Miraj masyarakat bukan mengadakan perlombaan saja akan tetapi mereka mengundang da'i untuk mengisi ceramah pada saat Israj Miraj.<sup>76</sup>

Dapat peneliti simpulkan dengan mengadakan kegitan dakwah yang digunakan untuk memberikan motivasi kepada masyarakat di Desa Batu Gajah ini adalah menyampaikan pesan-pesan dan nasehat-nasehat yang baik dan membawa nilai positif kepada mad'u, yang gunanya untuk membawa mad'u menjadi manusia bermanfaat dan berguna bagi masyarakat dan bagi allah Swt. Biasanya dilakukan di Masjid Nurul Hidayah untuk memotivasi masyarakat Desa Batu Gajah Kecamatan Rupit Kaabupaten Muratara.

---

<sup>76</sup> Ibu Pengajian, Wawancara Eri, 8 Januari 2018

**b. Program kegiatan pengajian Umum**

Masyarakat Desa Batu Gajah melaksanakan aktivitas dakwah setiap hari minggu di isi oleh da'i pengajian-pengajian Menurut hasil wawancara kepada Buchori mengatakan bahwa:

program pengajian ini sangatlah rutin akan tetapi masyarakat Desa Batu Gajah ada yang termotivasi dan ada juga masyarakat yang tidak pernah ikut sama sekali pengajian setiap hari minggu karena dengan kesibukan mereka untuk mencari nafkah pergi pagi pulang sore, sedangkan pengajian ini dilaksanakan sore sekitar jam 2 sore sampai dengan jam 4 sore. Jadi sebagian masyarakat yang tidak ada waktu untuk mengikuti aktivitas tersebut.<sup>77</sup>

Dari hasil wawancara tersebut dapat disimpulkan oleh peneliti dengan tidak termotivasi masyarakat yang tidak mengikuti aktivitas tersebut bukan karena tidak termotivasi karena masyarakat Desa Batu Gajah mata pencariannya kebanyakan petani jadi mereka tidak ada waktu untuk mengikuti aktivitas yang telah di adakan di Masjid Nurul Hidayah, mereka lebih penting mencari nafkah untuk kehidupan mereka sehari-hari dari pada ikut pengajian. Menurut hasil wawancara Kepala Desa Batu Gajah Heri mengatakan bahwa:

bahwa dengan mengadakan program pengajian ini untuk menambah ilmu masyarakat tentang agama Islam dari yang tidak diketahui menjadi lebih mengetahui karena diakhir pengajian maka ada program tanya jawab, jadi rugi sekali kalau masyarakat tidak mengikuti aktivitas tersebut, karena untuk pedoman diri kita

---

<sup>77</sup> Pengurus Masjid , Wawancara Buchori, 10 Januari 2018

sendiri, padahal semua masyarakat diundang untuk mengikuti aktivitas tersebut.<sup>78</sup>

Dengan mengadakan pengajian setiap hari minggu dakwah ini bisa dilakukan setiap minggu sekali pada hari minggu, dengan mengadakan pengajian mingguan bapak-bapak maupun ibu-ibu dan remaja dalam setiap minggunya. Dengan mengadakan pengajian mingguan di Masjid Nurul Hidayah di Desa Batu Gajah Kecamatan Rupit Kabupaten Muratara. Gunanya menyampaikan pesan dakwah sekaligus nasihat-nasihat yang soleh dan diakhiri dengan tanya jawab dari mad'u kepada beliau, kalau mad'u kurang memahami atau menguasai materi yang di sampaikan. Dari hasil wawancara Midai Atika selaku ketua Risma di Desa Batu Gajah mengatakan bahwa:

masyarakat Desa Batu Gajah ini semuanya menganut agama Islam akan tetapi mereka ketika mengikuti pengajian terkadang belum memahami tentang materi yang disampaikan, jadi ketika diakhir pengajian diakhiri akan ada musyawarah (berdiskusi) tentang materi yang disampaikan pada saat itu ketika belum memahaminya.<sup>79</sup>

Dapat disimpulkan oleh peneliti bahwa dengan diakhiri oleh pengajian ini akan dilakukan musyawarah, dengan musyawarah ini agar masyarakat lebih mengetahui secara mendalam. Bentuk musyawarah ini biasanya dilakukan oleh da'i dengan mengadakan pertemuan yang dihadiri

---

<sup>78</sup> Kepala Desa, Wawancara Heri, 10 Januari 2018

<sup>79</sup> Ketua Risma, Wawancara Midia Atika, 8 Januari 2018

oleh para alim ulama serta da'i untuk membahas tentang agama Islam. Untuk mengajak masyarakat berdiskusi tentang ajaran Islam yang belum mengetahui ajarannya bisa bermusyawarah bersama-sama dengan masyarakat Desa Batu Gajah Kecamatan Rupit Kabupaten Muratara.

**c. Program Kegiatan pengajian ibu-ibu**

Dari hasil wawancara dengan masyarakat Desa Batu Gajah bahwa masyarakat bahwa di Masjid Nurul Hidayah memiliki program khusus ibu-ibu yang diadakan pada hari jum'at. Dari hasil wawancara dengan ibu Eri mengatakan bahwa

masyarakat Desa Batu Gajah memiliki program seperti pengajian ibu-ibu akan tetapi ibu-ibu di Desa Batu Gajah sebagian Ibu-ibu tidak mengikuti pengajian tersebut, walaupun sebagian ibu-ibu tidak mengikuti pengajian tersebut, program pengajian setiap hari jum'at sore jam 2 tetap dilaksanakan.<sup>80</sup>

Dari hasil wawancara tersebut dapat disimpulkan oleh peneliti bahwa da'i dengan semangat untuk memberikan motivasi kepada ibu-ibu untuk mengajak mereka untuk mengikuti pengajian ibu-ibu tersebut.

Dari hasil wawancara dengan Ibu Marpida mengatakan bahwa:

Dengan adanya aktivitas dakwah yang dilaksanakan da'i kami sebagai masyarakat sangat termotivasi untuk mengikuti aktivitas-aktivitas yang telah diadakan di Masjid Nurul Hidayah, karena banyak sekali mendapatkan ilmu-ilmu tentang ajaran agama Islam.<sup>81</sup>

---

<sup>80</sup> Ibu Pengajian, Wawancara Eri, 7 Januari 2018

<sup>81</sup> Masyarakat, Wawancara Marpida, 11 Januari 2018

Dapat disimpulkan dari hasil wawancara tersebut bahwa program pengajian Ibu-ibu ini sangatlah untuk mendorong atau mengajak Ibu-ibu untuk kejalan yang baik. Karena dengan adanya aktivitas dakwah ini masyarakat sangatlah termotivasi untuk mengikuti aktivitas yang ada.

#### **H. Motivasi masyarakat Desa Batu Gajah dalam mengikuti aktivitas dakwah**

Motivasi di Desa Batu Gajah dalam mengikuti aktivitas dakwah setelah peneliti wawancara dengan Midai Atika Ketua Risma mengatakan bahwa:

Masyarakat Desa Batu Gajah dalam mengikuti aktivitas dakwah ini karena didorong didalam diri mereka masing-masing dan mereka mengikuti aktivitas tersebut karena rasa ikhlas dan ingin mendekati diri kepada Allah Swt karena motivasinya tinggi untuk mengikuti aktivitas tersebut, masyarakat Desa Batu Gajah ini mengikuti aktivitas ini bukan karena paksaan semua aktivitas yang dilaksanakan di Masjid Nurul Hidayah ini dengan rasa keinginan mereka didalam hati. Bukan karena rasa riya atau ingin dipuji orang lain karena mereka terdorong didalam hati.<sup>82</sup>

Wawancara dengan Marpida mengatakan bahwa motivasi masyarakat Desa Batu Gajah dalam mengikuti aktivitas dakwah:

Motivasi masyarakat Desa Batu Gajah dalam mengikuti aktivitas dakwah yaitu didorong oleh keinginan untuk mendapatkan surga dan menyelamatkan diri dari azab api nereka. Setiap aktivitas yang dilaksanakan di Masjid Nurul Hidayah masyarakat mengikuti aktivitas tersebut karena banyak ilmu yang belum mereka mengerti maka dari itu masyarakat sangat semangat untuk mengikuti aktivitas dakwah karena terdorong dari hati mereka. Sehingga mereka sudah sangat mendalam tentang ajaran agama Islam dan mereka ingin mendekati diri kepada Allah Swt.

---

<sup>82</sup> Ketua Risma, Wawancara Midai Atika, 8 Januari 2018

Wawancara dengan Ani bahwa motivasi masyarakat Desa Batu Gajah dalam mengikuti aktivitas dakwah yaitu:

Motivasi masyarakat di Desa Batu Gajah karena didorong oleh keinginan untuk mendapatkan kesejahteraan dan kebahagiaan hidup. Masyarakat mengikuti aktivitas dakwah ini karena ingin mendapatkan kesejahteraan di dunia ini, dengan mereka mengikuti aktivitas ini mereka lebih mengerti tentang ajaran agama Islam. Maka motivasi di Desa Batu Gajah Kecamatan Rupit Kabupaten Muratara motivasi yang tinggi mengikuti aktivitas dakwah.

Wawancara dengan ibu Eri mengatakan bahwa motivasi saya dalam mengikuti aktivitas di Masjid Nurul Hidayah di Desa Batu Gajah ini karena:

saya mengikuti aktivitas ini karena terdorong didalam hati nurani saya untuk mengikuti aktivitas dakwah karena saya perlu mendalami lagi tentang ilmu-ilmu yang telah diberikan oleh da'i, karena saya memiliki semangat yang tinggi, rugi kalau jadwal pengajian dilaksanakan kita tidak mengikutinya karena banyak ilmu-ilmu yang disampaikan oleh da'i.<sup>83</sup>

Wawancara dengan H.Zurjanah mengatakan bahwa motivasi masyarakat di Desa Batu Gajah di dalam aktivitas dakwah di Masjid Nurul Hidayah ini:

Saya selaku ketua masjid dan Imam dan sering juga berdakwah di Masjid Nurul Hidayah ini saya melihat karena di Desa Batu Gajah perlu dimotivasi lagi, karena masyarakatnya kurang tentang ajaran agama Islam karena ibu-ibu dan bapak-bapaknya pendidikannya sangatlah rendah jadi kurang sekali tentang agama Islam kalau tidak diberikan motivasi dengan berdakwah. Jadi masyarakat di Desa Batu Gajah ini dorongan rasa keinginan dari hati Nurannya untuk mengikuti aktivitas yang telah diadakan di Masjid Nurul Hidayah.<sup>84</sup>

---

<sup>83</sup> Ibu Pengajian, Wawancara Eri, 8 Januari 2018

<sup>84</sup> Ketua Masjid, Wawancara H.Zurjanah, 7 Januari 2018

Bedasarkan hasil wawancara dengan Kepala Desa bahwa motivasi masyarakat dalam mengikuti aktivitas dakwah Desa Batu Gajah Kecamatan Rupit Kabupaten Muratara mengatakan bahwa:

dalam dilaksanakan aktivitas dakwah masyarakat sangat termotivasi dalam aktivitas dakwah dari masyarakat yang mengikuti aktivitas dakwah ada sebagian masyarakat yang sebagian tidak termotivasi. Menurut Kepala Desa selama dia menjabat kepala desa selama 4 bulan. Disebabkan karena masyarakat sibuk dengan mata pencariannya, karena masyarakat yang mata pencariannya petani. Dari itulah masyarakat terkadang tidak ikut aktivitas dakwah karena pergi pagi pulang jam 6 sore sehingga mereka merasa lelah untuk mengikuti acara yang diadakan tersebut. Sedangkan untuk diadakan acara siang haripun mereka sibuk beraktivitas dikebun. Sedangkan untuk diadakan acara siang haripun mereka sibuk beraktivitas dikebun, dan sebagian dari mereka lebih mengutamakan mencari rizki ketimbang mengikuti acara tersebut”<sup>85</sup>.

Sedangkan hasil dari wawancara dengan Bapak Buchori sebagai bidang peribadatan di Masjid Nurul Hidayah mengatakan bahwa:

masyarakat mengikuti aktivitas itu karena terdorong dalam hati masyarakat bukan karena ingin dipaksa, atau ingin pamer kepada orang lain. Karena masyarakat motivasinya sangat lah tinggi untuk mengikuti aktivitas tersebut, karena materi yang disampaikan sangatlah menarik untuk mendorong masyarakat untuk berbuat yang mak’ruf dan mencegah perbuatan yang mungkar. Dari itulah banyak masyarakat sangatlah termotivasi. Motivasi masyarakat untuk memahami pentingnya arti dan nilai-nilai agama. da’i atau juru dakwah untuk mengajak masyarakat untuk mencintai agamanya. Dengan cara mengajak mereka mencintai agamanya sehingga mereka sadar betapa pentingnya agama dalam diri ataupun kelompok dengan begitu secara betahap menyadari bahwa agama sangatlah penting.<sup>86</sup>

---

<sup>85</sup> Kepala Desa, Wawancara Heri, 10 Januari 2018

<sup>86</sup> Wawancara H.Nurjanah, Da’i masyarakat Desa Batu Gajah, 7 Januari 2018

Dapat disimpulkan oleh peneliti dari hasil wawancara dengan masyarakat Desa Batu Gajah dalam motivasi masyarakat mengikuti aktivitas dakwah adalah:

*Pertama*, Motivasi beragama karena didorong oleh keinginan untuk beribadah dan mendekatkan diri kepada Allah, masyarakat mengikuti semua aktivitas dakwah ini bukan ingin dipuji oleh orang lain. Karena mereka mengikuti aktivitas ini untuk dirinya termotivasi untuk dekat kepada Allah Swt. Dan menjahui semua larangan-larangannya.

*Kedua*, masyarakat mengikuti aktivitas tersebut karena terdorong didalam hati, dan mengikuti aktivitas dakwah ini karena rasa ikhlas dan rasa kecintaannya untuk mengikuti semua perintah Allah Swt, untuk mendekati diri mereka kepada akhirat.

*Ketiga*, masyarakat yang tidak mengikuti aktivitas dakwah ini bukan karena tidak termotivasi karena sebagian masyarakat di Desa Batu Gajah mata pencariannya petani, jadi mereka lebih penting dengan kebutuhan mereka dari pada mengikuti aktivitas di Masjid Nurul Hidayah. Jadi masyarakat tidak memiliki waktu untuk mengikuti aktivitas tersebut, padahal mereka sangatlah termotivasi untuk mendengarkan dakwah.

Masyarakat di Desa Batu Gajah semuanya menganut agama Islam motivasinya sangatlah tinggi karena terdorong didalam hati mereka masing-masing untuk mengikuti aktivitas dakwah tersebut, mereka mengikuti ini

bukan rasa ingin dipuji oleh orang lain atau ingin gengsi untuk mengikuti aktivitas tersebut. Sebagian Masyarakat yang tidak pernah ikut mendengarkan dakwah yang disampaikan oleh da'i bukan karena mereka kurang motivasi karena rata-rata masyarakat di Desa Batu Gajah ini mata pencahariannya adalah petani. Jadi mereka banyak menghabiskan waktunya di kebun, dan tidak ada waktu lagi untuk mengikuti aktivitas tersebut. Masyarakat Desa Batu Gajah pergi pagi pulang sore, sedangkan aktivitas dilaksanakan seperti pengajian itu dilaksanakan sore dan malam.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Bedasarkan uraian dan analisa dalam bab-bab terdahulu maka dapat ditarik simpulkan sebagai berikut :

1. Aktivitas dakwah yang telah dilaksanakan di Desa Batu Gajah Kecamatan Rupit Kabupaten Muratara dalam memotivasi masyarakat yaitu:
  - a. Program Kegiatan Peringatan Hari Besar Islam (PHBI)
  - b. Program kegiatan pengajian umum
  - c. Program pengajian Ibu-ibuDengan adanya program kegiatan dakwah di Masjid Nurul Hidayah untuk mengajak atau memotivasi masyarakat untuk mengikuti aktivitas dakwah tersebut. Karena banyak sekali materi-materi yang diberikan oleh da'i sesuai dengan landasar Al-qur'an dan Hadis.
2. Berdasarkan di dalam buku "*Ramayulis*" motivasi yang dia jelaskan terbagi menjadi dua yaitu motivasi beragama yang tinggi dan motivasi beragama yang rendah, dari hasil penelitian bahwa masyarakat di Desa Batu Gajah Kecamatan Rupit Kabupaten Muratara dalam mengikuti aktivitas dakwah berupa program-program dakwah motivasi beragamanya yang tinggi. Karena masyarakat di Desa Batu Gajah mengikuti aktivitas dakwah karena didorong oleh keinginan untuk mengikuti aktivitas dakwah

#### **B. Saran**

Setelah menarik kesimpulan diatas ada beberapa masukan yang terkait dengan aktivitas dakwah yaitu :

1. Kepada da'i yang memberikan motivasi dakwah kepada masyarakat, sebagai pihak yang diberikan tanggung jawab membimbing dan memberi motivasi kepada masyarakat dalam pelaksanaan program harian khusus mingguan, hendaklah berusaha melakukan upaya-upaya peningkatan dan mempertahankan program tersebut sehingga apa yang diinginkan dan diharapkan oleh da'i di Desa Batu Gajah Kecamatan Rupit Kabupaten Muratara dapat terwujud.
2. Kepada mad'u agar memahami dan memperhatikan isi pokok materi yang disampaikan oleh da'i agar bisa dipahami dan bisa dimengerti sehingga masyarakat yang mengikuti aktivitas tersebut mendapatkan ilmu-ilmu. Agar ilmu-ilmu tersebut bisa diterapi oleh masyarakat.
3. Kepada seluruh masyarakat, hendaklah berpartisipasi dalam menjalankan dan mengikuti program-program aktivitas yang ada di Desa Batu Gajah Kecamatan Rupit Kabupaten Muratara, khususnya program kegiatan dakwah Peringatan Hari Besar Islam (PHBI), program kegiatan pengajian umum dan program pengajian ibu-ibu.

## DAFTAR PUSTAKA

- Arifin, *Psikologi Dakwah*, Jakarta: Sinar Grafika Offset, 1991
- Ahmad Warison Munawir, *Kamus Al-Munawair*, Surabaya: Pustaka Progresif, 1997
- Adnan Mahdi Mujahidin, *Panduan Penelitian Praktis Untuk Menyusun Skripsi, Tesis, dan Disertasi*, Bandung: Alfabeta, 2014
- Departemen Agama Republik Indonesia, *Al-Qur'an dan Terjemahannya*, Bandung : Di Ponegoro, 2005
- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka, 1990
- Enjang, Aliyudin, *Dasar-dasar Ilmu Dakwah*, Bandung: Widya Padjadjaran, 2009
- Faizah, Lalu Muchsin Effendi, *Psikologi Dakwah*, Jakarta: Putra Utama, 2006
- Husein Umar, *Metode Penelitian Untuk Skripsi Dan Tesis Bisnis*, Jakarta: Raja Garafindo Persada, 2005
- Lexi J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2014
- [https://. M. Wikipedia. Org/wiki/motivasi](https://M.Wikipedia.Org/wiki/motivasi). Diakses 15 Maret 2018
- [https://www.goole.co.id/search?q=pengertian+aktivitas&oq=pengertian+aktivitas&aq=chrome..69i57i013.4224j0j4&client=ms.android\\_xiaomi&sourceid=chrom](https://www.goole.co.id/search?q=pengertian+aktivitas&oq=pengertian+aktivitas&aq=chrome..69i57i013.4224j0j4&client=ms.android_xiaomi&sourceid=chrom), diakses 15 Maret 2018
- [https://www.google.co.id/pdf=tujuan dakwah&oq=+tujuan dakwah& mobile-gws-hte](https://www.google.co.id/pdf=tujuan+dakwah&oq=+tujuan+dakwah&mobile-gws-hte). Diakses 1 Maret 2018
- Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif Teori dan Praktik*, Jakarta: Bumi Aksara, 2016
- Munzier Suparta, Harjani Hefni, *Metode Dakwah*, Jakarta: Kenci, 2006
- Nelson, *Manajemen Dakwah*, Curup: LP2 STAIN CURUP , 2010

Ngandri Yusro, Hariya Toni, *Etika Komunikasi Dakwah*, Curup: LP2 STAIN CURUP, 2013

Ramayulis, *Psikologi Agama*, Jakarta :Radar Jaya, 2004

Rosyad Saleh, *Manajemen Dakwah Islam*, Jakarta: Bulan Bintang, 1997

Suharsimi Arikunto, *Manajemen Penelitian*, Jakarta: Rineka Cipta, 1998

Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, Bandung : Alfabeta 2005

Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif Kuantitatif dan R&D*, Bandung: Alfabeta, 2014

Suharsimin Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Jakarta: Rineka Cipta, 1998

Wahidin Syaputra, *Pengantar Ilmu Dakwah*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2011

[www.defenisi](http://www.defenisi) menurutparaahli.com/pengertian-tabligh-dan-contohnya/. Diakses 1 Maret 2018

**KETERANGAN TELAH WAWANCARA**

Yang bertanda tangan dibawah ini

Nama :

Jabatan :

Menerangkan dengan sebenarnya.

Nama : Eta Rosa Hani

Nim : 14521026

Jurusan : Dakwah

Prodi : Komunikasi Penyiaran Islam

Telah mengadakan wawancara dengan Responden di Masyarakat Desa Batu Gajah Kecamatan Rupit Kabupaten Muratara dalam rangka menyusun skripsi yang berjudul

**“Motivasi Masyarakat Dalam Mengikuti Aktivitas Dakwah Desa Batu Gajah Kecamatan Rupit Kabupaten Muratara”**

Demikian surat keterangan ini di buat dengan sebenar-benarnya untuk dapat di gunakan sebagaimana mestinya.

Batu gajah, 2018

Responden wawancara

(.....)



**PEMERINTAH KABUPATEN MURATARA  
DESA BATU GAJAH  
KECAMATAN RUPIT**

*Alamat : Desa Batu Gajah Kecamatan Rupit Kabupaten Muratara (31654)*

---

Nomor : 16 Mei 2018

Lampiran :

Perihal : Persetujuan Penelitian

Kepada YTH

Kepala Institus Agama Islam Negeri (IAIN) Curup

Di –

**Curup**

Dengan Hormat.

Menanggapi dan menindak lanjuti surat dari Kepala Desa Batu Gajah, Nomor : , tanggal 16 Maret 2018 perihal izin penelitian untuk keperluan penyusunan skripsi kepada :

Nama : Eta Rosa Hani

Nim : 14521026

Fakultas : Ushuluddin Adab Dakwah

Jurusan : Komunikasi Penyiaran Islam (KPI)

Judul Skripsi : **Motivasi Masyarakat Terhadap Aktivitas Dakwah Desa Batu Gajah Kecamatan Rupit Kabupaten Muratara**

Sehubung dengan kegiatan tersebut pada prinsipnya maka kami dapat menyetujui dan memberikan izin penelitian yang dimaksud di Desa Batu Gajah 16 Maret 2018 s.d 16 April 2018 dengan tetap menjunjung tinggi nama baik dan profesionalisme di Desa Batu Gajah selama waktu pelaksanaan kegiatan tersebut.

Demikian surat ini dibuat dengan sebenarnya agar dapat dimaklumi. Atas perhatian dan kerja sama yang baik. Kami ucapkan terima kasih.

**Kepala Desa**

**Heri**



**PEMERINTAH KABUPATEN MURATARA**  
**DESA BATU GAJAH**  
**KECAMATAN RUPIT**

*Alamat :Desa Batu Gajah Kecamatan Rupit Kabupaten Muratara (31654)*

**SURAT KETERANGAN**

Nomor :

Yang bertanda tangan dibawah ini kepala Desa Batu Gajah Kecamatan Rupit Kabupaten Murata dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : Eta Rosa Hani  
 Nim : 14521026  
 Fakultas : Ushuluddin Adab Dakwah  
 Jurusan : Komunikasi Penyiaran Islam (KPI)

Telah melaksanakan penelitian dari kepala Desa Batu Gajah Kecamatan Rupit Kabupaten Muratara sebagai bahan penelitian :

**“Motivasi Masyarakat Terhadap Aktivitas Dakwah Desa Batu Gajah Kecamatan Rupit Kabupaten Muratara”**

Berdasarkan Surat izin penelitian dari kepala Desa Batu Gajah Kecamatan Rupit kabupaten Muratara, Nomor :

Demikian Surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya:

Batu Gajah, 16 Mei 2018

Kepala Desa

**Heri**

### **PEDOMAN PERTANYAAN WAWANCARA**

1. Apa saja aktivitas dakwah yang dilaksanakan di Desa Batu Gajah Kecamatan Rupit Kabupaten Muratara ?
2. Apa materi yang digunakan dalam aktivitas dakwah di Desa Batu Gajah Kecamatan Rupit Kabupaten Muratara ?
3. Kapan waktu ketika aktivitas dakwah dilaksanakan di Desa Batu Gajah Kecamatan Rupit Kabupaten Muratara ?
4. Apakah program aktivitas dakwah selalu terjadwal ?
5. Bagaimana da'i dalam menyampaikan aktivitas dakwah ketika memberikan motivasi kepada masyarakat Desa Batu Gajah Kecamatan Rupit Kabupaten Muratara ?
6. Apakah masyarakat selalu mengikuti aktivitas dakwah yang telah dilaksanakan ?
7. Bagaimana motivasi masyarakat dalam mengikuti aktivitas dakwah di Desa Batu Gajah Kecamatan Rupit Kabupaten Muratara ?
8. Mengapa masyarakat harus mengikuti semua aktivitas dakwah ?



Kegiatan Pengajian Umum



Kegiatan Pengajian Ibu-ibu



Peringati Hari Besar Islam (PHBI)



Wawancara Dengan Ibu Eri



Wawancara Dengan Heri Kepala Desa Batu Gajah



Wawancara Ketua Risma Midai Atika



Wawancara Dengan Bapak Imam H. Zurjanah



Wawancara dengan Marpida masyarakat Desa Batu Gajah



Ketua / Imam Masjid Nurul hidayah



Wawancara dengan Ani masyarakat Desa Batu Gajah

## DAFTAR RIWAYAT HIDUP



### A. Identitas Diri

Nama : Eta Rosa Hani  
TTL : Batu Gajah, 11 Januari 2018  
Alamat : Desa Batu Gajah Kecamatan Rupit Kab.  
Muratara  
Agama : Islam  
Nama Orang Tua  
Ayah : Mulyadi  
Ibu : Rohmalia

### B. Riwayat Pendidikan

SD : SDN 01 Desa Batu Gajah Kecamatan Rupit  
Kabupaten Muratara Tahun Ajaran 2004/2005  
SMP/MTS : Sderajat di Mts Al-Khairiyah Desa Batu  
Gajah Kecamatan Rupit Kabupaten Muratara  
Tahun Ajaran 2010/2011

SMA/MA : Sederajat di Madrasa Aliyah Negeri Curup  
(MAN Curup) Talang Rimbo Baru Kecamatan  
Curup Kota Kabupaten Rejang Lebong Tahun  
Ajaran 2011/2014

Perguruan Tinggi : Insitut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup  
Tahun Angkatan 2014/2018